

SKRIPSI

**DAMPAK BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MEWUJUDKAN
KEHARMONISAN KELUARGA DI KECAMATAN TUBO
SENDANA KABUPATEN MAJENE**



OLEH

HAMZAH

NIM: 18.3200.070

**PRORAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022 M/1443H

**DAMPAK BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MEWUJUDKAN
KEHARMONISAN KELUARGA DI KECAMATAN TUBO
SENDANA KABUPATEN MAJENE**



OLEH

HAMZAH

NIM: 18.3200.070

Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PRORAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022 M/1443 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dampak Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan
Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Tubo
Sendana Kabupaten Majene.

Nama Mahasiswa : Hamzah
Nomor Induk Mahasiswa : 18.3200.070

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
B-1546/In.39.7/PP.00.9/07/2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP : 19641231 199203 1 045

Pembimbing Pendamping : Muhammad Haramain, M.Sos.I.
NIP : 19840312 201503 1 003

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 19641231 199203 1 045

(Handwritten signature and date)

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Dampak Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan
Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Tubo
Sendana Kabupaten Majene.

Nama Mahasiswa : Hamzah
Nomor Induk Mahasiswa : 18.3200.070
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
B-1546/In.39.7/PP.00.9/07/2021

Tanggal Kelulusan :

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. A. Nurkidam, M.Hum. Ketua (.....) 

Muhammad Haramain, M.Sos.I. Sekertaris (.....) 

Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I. Anggota (.....) 

Dr. Muhiddin Bakri., M.Fil.I. Anggota (.....) 

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. berkat hidayah, taufik dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Jasmi tercinta dan saudara(i) Sitti Aminah S.Pd. Jahayuddin, A.Ma. serta Wahyudi, S.Sos, Hasyim, Arifuddin, dan Budiman yang selama ini selalu memberikan dukungan, membesarkan, mendidik, dan tak henti-hentinya memanjatkan doa kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Kepada saudaraku, kerabat yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini kepada penulis.

Penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. dan Bapak Muhammad Haramain, M.Sos.I. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. sebagai “Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam. Ibu Emilia Mustary, M.P.si. yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan ibu dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Ayahanda Muhammad Haramain M.Sos.I. bapak Adnan Achiruddin Saleh, M.Si. Ibu Emilia Mustary M.Psi. Ibu Nur Afiah, M.A dan Ibu Ulfah, M.Pd yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Ucapan terima Kasih kepada Saudaraku(i) seperjuangan di kampus yang selalu memberikan semangat dan dukungan pemikiran hingga materi yaitu: Farwan, Rezky Anto, Nisar, Sukmawati Ali, Sukria, Era Fasira.
6. Ucapan terima Kasih kepada Saudaraku seperjuangan di kos Pondok manakarra yang selalu memberikan semangat yaitu: Muhammad Danial, Nasrullah Yunus, Muhamad Akbar, dan Nasrullah Anas.
7. Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik itu bantuan moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 17 Juni 2022
Penyusun,



Hamzah
NIM.18.3200.070

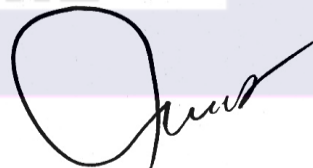
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hamzah
Nim : 18.3200.070
Tempat/ Tgl. Lahir : Tapalang 19 September 1998
Program Study : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul : Dampak Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan
Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Tubo Sendana
Kabupaten Majene.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 Juni 2022
Penyusun,



Hamzah
NIM.18.3200.070

ABSTRAK

Hamzah. *Dampak Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene.*(dibimbing oleh A.Nurkidam dan Muhammad Haramain).

Penelitian ini mengangkat tentang dampak bimbingan pranikah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene, dengan sub masalah bagaimana dampak bimbingan pranikah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene, kemudian faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan keharmonisan keluarga di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang lain dan perilaku yang dapat diamati. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik analisis data dll.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak bimbingan pranikah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga di Kecamatan Tubo Sendana sangat berpengaruh positif sehingga calon pengantin yang telah melakukan bimbingan pranikah merasakan kemamfaatan yang begitu besar sehingga menganggap bahwa bimbingan pranikah sangat berpengaruh dalam kehidupan berumah tangga. Faktor pendukung dan penghambat terhadap proses bimbingan pranikah yang di kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene. Faktor pendukung yaitu adanya pasilitas yang memadai sehingga proses bimbingan pranikah berjalan dengan lancar. Faktor penghambat yaitu masyarakat yang kurang paham atas pentingnya bimbingan pranikah dalam pemberian bekal pernikahan.

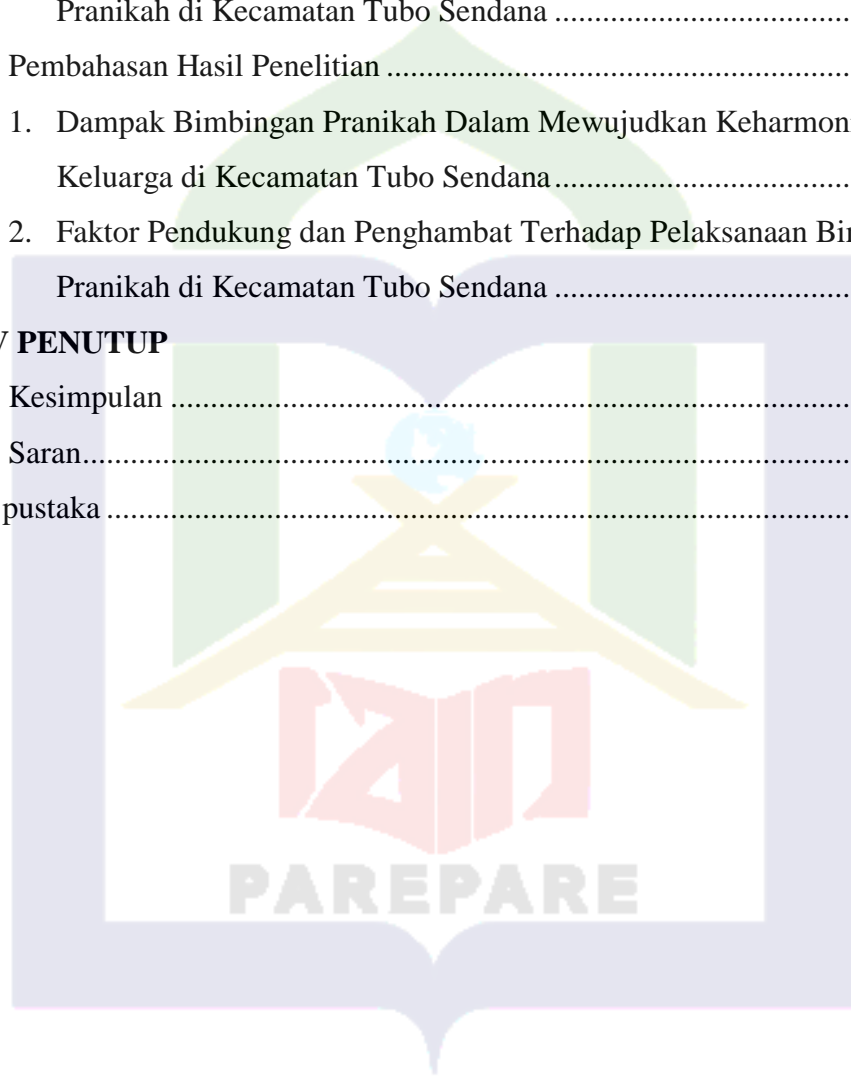
Kata Kunci: Dampak, Bimbingan Pranikah dan Keharmonisan Keluarga.

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunn Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
B. Tinjauan Teoritis.....	9
C. Tinjauan Konseptual	23
D. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Fokus Penelitian.....	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Uji Keabsahan Data.....	35
G. Teknis Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Dampak Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Tubo Sendana	40
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di Kecamatan Tubo Sendana	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Dampak Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Tubo Sendana	56
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di Kecamatan Tubo Sendana	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
Daftar pustaka	I



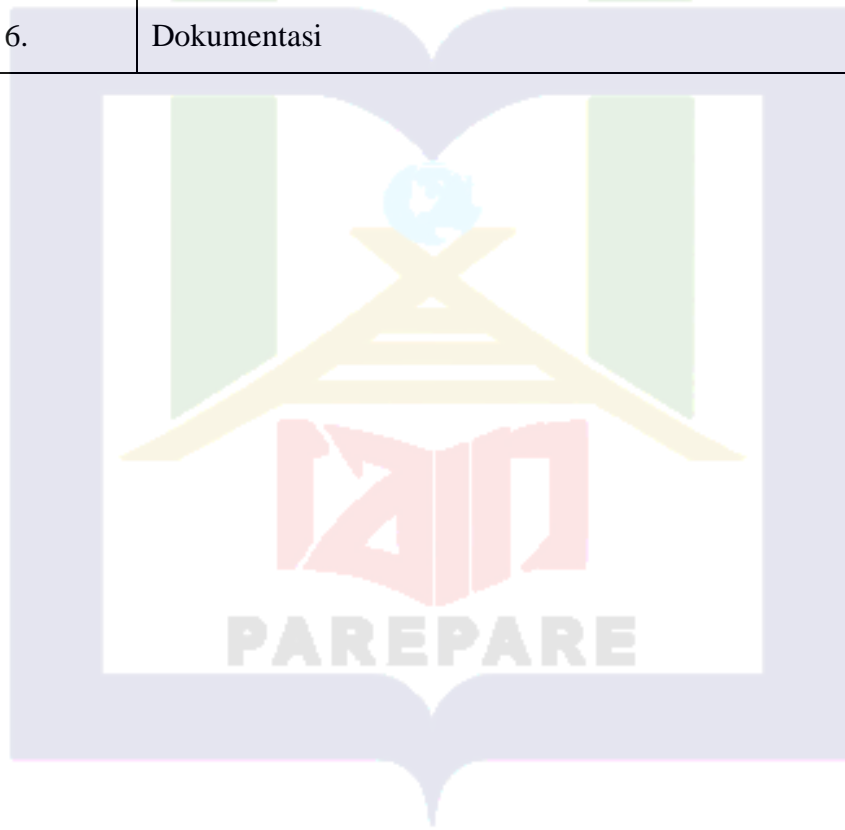
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
II.1	Kerangka Pikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1.	Daftar Pertanyaan Wawancara
2.	Daftar Keterangan Wawancara
3.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dan Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Parepare
4.	Surat Rekomendasi Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Majene Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
5.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene
6.	Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan sebagai makhluk paling sempurna dari segala makhluk ciptaan Allah SWT. Sejalan dengan itu, manusia juga adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam menjalani hidupnya, sehingga diperlukan pasangan dalam mengarungi kehidupan. Kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, tentunya tidak terlepas dari permasalahan, baik itu permasalahan luar maupun permasalahan dalam keluarga, terutama suami dan istri. Oleh karena itu, perlu bimbingan sebelum pernikahan, untuk mengurangi tingkat permasalahan dalam keluarga.

Bimbingan pranikah adalah pemberian bekal pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam waktu singkat kepada calon pengantin tentang kehidupan rumah tangga dan dilanjutkan tahap evaluasi. Evaluasi yang dimaksud adalah ketika pernikahan sudah berjalan lebih dari tiga bulan maka disitulah proses evaluasi akan dilakukan, model evaluasinya yaitu salah satunya pihak KUA memberikan pengajian atau biasa disebut majelis Taqlim kepada pasangan suami dan istri, isi dari pada pengajian itu adalah penyajian materi-materi keislaman tentang keluarga setelah pernikahan.

Pernikahan adalah tali perjanjian yang suci atas nama Allah, bahwa pasangan berniat membangun mahligai rumah tangga yang tenteram, sakinah, dan dipenuhi rasa cinta dan kasih sayang yang akan berujung pada keharmonisan. Untuk mencapai cita-cita keluarga yang harmonis dalam berumah tangga, sejatinya membutuhkan kerja sama dan dipenuhi dengan perasan kasih dan sayang antara kedua belah pihak yaitu, antara suami dan istri, saling menghormati perbedaan yang terdapat pada

pasangannya. Sebelum melakukan pernikahan, Islam dianjurkan untuk melakukan bimbingan agar menjadi keluarga yang harmonis.

Pernikahan memang sangat membutuhkan kesiapan yang baik, tak jarang dalam pernikahan ditemukan begitu banyak permasalahan, sehingga untuk meminimisir hal tersebut diperlukan ilmu pengetahuan yang memadai untuk membina dan merawat keluarga. Banyak orang yang usia pernikahannya masih begitu muda namun terpisahkan dengan tiba-tiba, ada juga yang pernikahannya sudah beratus-ratus tahun hingga anaknya sudah beranjak dewasa namun pernikahannya tidak mampu bertahan, hal itu tentunya tidak terlepas dari ketidakharmonisan atau ketidakselarasan antara anggota keluarga yang satu dengan yang lainnya. Ketidaksielarasan yang dimaksud adalah keluarga yang dibangun tidak menemukan kesesuaian dirinya dengan keluarganya.

Pernikahan disebut juga sebagai salah satu pokok dalam kehidupan manusia, tentunya yang paling utama pergaulan dalam rumah tangga yang sempurna. Pernikahan bukan saja hanya merupakan sesuatu yang mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan keturunan, namun juga dapat dipandang sebagai jalan menuju pada pintu pengenalan antara suatu kaum, yaitu perempuan dan laki-laki. Pengenalan tersebut akan menjadi jalan untuk menyampaikan suatu pertolongan dengan yang lainnya.

Allah Berfirman dalam Q.S. At-Taubah/9: 71.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَيَقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ
عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٧١

Terjemahannya:

Orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyeru berbuat makruf dan

mencegah berbuat yang mungkar, menegakkan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasulnya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah, sesungguhnya Allah mahaperkasa lagi mahabijaksana.¹

Membangun keluarga bukan hal yang mudah, karena sama halnya dengan menata kehidupan yang baru. Namun, sebaiknya untuk menata kehidupan yang baru maka perlu dilandasi pedoman agama terkhusus bagi agama Islam yaitu Al-Quran dan Hadis. Tujuannya, untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat serta menjadi pengetahuan bagi calon pengantin untuk lebih memahami, dan mengamalkan ajaran agama untuk mencapai “*Baitii Jannati*” (rumahku adalah surgaku). Setiap keluarga tentunya menginginkan kebahagiaan dalam rumah tangga yang harmonis.

Keluarga harmonis akan tercipta apabila kebahagiaan salah satu anggota berkaitan dengan kebahagiaan anggota keluarga lain. Secara psikologis berarti dua hal tercapainya keinginan-keinginan, cita-cita dan harapan dari semua anggota keluarga dan sesedikit mungkin terjadinya konflik dalam pribadi masing-masing maupun antar pribadi.

Keharmonisan keluarga merupakan titik polak dari hidup berkeluarga, banyak perkara yang mengakibatkan keluarga bercerai, disebabkan oleh ketidak harmonisan keluarga. Berbagai faktor yang bisa saja memicu konflik dalam keluarga, diantaranya ketidak siapan mental sebelum pernikahan, hal demikian ini menjadi salah satu celah dalam percekcoan, perselisihan dan menjadi alasan bagi pasangan bertengkar hingga menghilangkan keharmonisan keluarga. Ketidak harmonisan keluarga memicu tingginya angka perceraian, pasangan yang bercerai telah gagal mewujudkan tujuan yang mulia pernikahan, pasangan tersebut mengedepankan sifat egonya, maka ketika

¹Departemen Agama Republik IndonesiI, *Al-quran Al-karim dan Terjemahanya* (Surabaya: Fajar Mulya 2019.)

ada masalah yang muncul mereka tidak dapat menyikapinya dengan baik hingga berujung pada pertengkaran.

Pertengkaran yang memicu perceraian bukan hanya timbul dari satu masalah saja, namun dalam kehidupan berkeluarga maka timbul begitu banyak masalah bahkan dari semua arah. Masalah yang timbul bukan hanya dari pasangan saja, namun kadang timbul dari tetangga hingga keluarga sendiri yaitu: anak, mertua, ipar, adek, kaka dan lainnya. Sehingga jika dalam sebuah keluarga tidak mampu menelaraskan dirinya masing-masing dan menyeimbangkan dirinya terhadap masalah yang terjadi maka keluarga tersebut akan jauh dari konsep keharmonisan.

Keluarga harmonis atau keluarga bahagia adalah apabila dalam kehidupannya telah terlihat faktor-faktor diantaranya faktor kesejahteraan jiwa, faktor kesejahteraan fisik dan faktor kesejahteraan perimbangan antara pengeluaran dan pendapatan keluarga. Mewujudkan keluarga yang harmonis merupakan tujuan utama dalam pernikahan. Untuk meraih dan mewujudkan hal tersebut, tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi dibutuhkan suatu pengorbanan, kesabaran, keakraban dan pemahaman, serta diperlukan kerja sama dari seluruh anggota keluarga.²

Menurut Said Husain Munawwar keluarga harmonis, tentu saja tidak dapat tercipta secara langsung, namun harus diwujudkan melalui beragam upaya dari berbagai pihak, terutama oleh masing-masing anggota keluarga. Islam mengajarkan bahwa keluarga yang harmonis memiliki prinsip tertentu sebagai pilar yang menopang yaitu: Pertama, cenderung kepada agama. Kedua, mudah menghormati yang tua dan menyayangi yang muda. Ketiga, tidak berlaku konsumtif dan boros

²N Amelia, 'Layanan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Keharmonisan Keluarga: Penelitian Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cileunyi', *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 8.1 (2020), 41–58 <<https://doi.org/10.15575/irsyad.v8i1.1480>>.

dalam pengeluaran rumah tangga. Keempat, santun dalam bergaul, dan Kelima, selalu introspeksi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana dampak bimbingan pranikah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene?
2. Faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung untuk mewujudkan keharmonisan keluarga?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami bagaimana dampak bimbingan pranikah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung untuk mewujudkan keharmonisan keluarga.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Ilmiah
 - a. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana seharusnya membentuk keluarga yang harmonis.
 - b. Penelitian diharapkan dapat kontribusi ilmiah dalam upaya memperkaya kepustakaan sebagai salah satu upaya untuk menambah wawasan bagi mahasiswa (i) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Khususnya kepada mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan referensi dan masukan kepada Masyarakat bagaimana seharusnya membentuk keluarga yang harmonis.
- b. Sebagai tugas akhir Penulis, guna untuk mendapatkan gelar Sarjana S1 Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Nida Amelia Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020. Judul penelitiannya “Layanan Bimbingan Pranikah dalam Meningkatkan Keharmonisan Keluarga di KUA Cileunyi”. Pada penelitian Nida Amelia lebih berfokus terhadap penelitian yang dilakukan di kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Cileunyi ini adalah terhadap program layanan bimbingan pranikah dalam meningkatkan keharmonisan keluarga. Dengan adanya layanan bimbingan pranikah ini di harapkan pasangan suami istri tersebut saling mengetahui hak dan kewajiban menjadi suami istri agar rumah tangganya terjalin dengan harmonis. Hubungan .Adapun perbedaannya ialah untuk mengetahui dampak bimbingan pranikah terhadap keharmonisan keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Nida Amelia berfokus kepada kantor urusa agama Cileunyi, sehingga informan yang diberikan pertanyaan yaitu hanya dari pihak kantor KUA. Hal ini yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, perbedaannya adalah berfokus terhadap dampak bimbingan pranikah kemudian respondennya yaitu pasangan yang sudah menikah.

Persamaan dari peneliian yang telh dilakukan oleh Nida Amelia yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan tempat penelitiannya di kantor urusan agama.

2. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Nurkhodijah Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Tahun 2019. Judul penelitiannya adalah “Manfaat Bimbingan Pranikah Terhadap Suami Istri Di Kua Lumban Gurning Kecamatan Porsea Kabupaten Toba Samosir (Studi Kasus Keluarga Bapak Muhammad Said)”. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk KUA yang nantinya dapat memberikan pemahaman tentang respon suami istri terhadap bimbingan pranikah di KUA Lumban Gurning Kecamatan Porsea Kabupaten Toba Samosir.³ Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Metode bimbingan pranikah yang digunakan adalah nasehat atau metode ceramah dan tanya jawab (2) Materi diskusi yang diberikan oleh KUA Lumban Gurning, Pembinaan Nikah, Kabupaten Toba Samosir Kecamatan Porsea Kabupaten Toba Samosir , adalah materi, yaitu: Hukum Pernikahan, munakahat , Tuntutan Islam, Fardhu Iman dan Kesempurnaan Iman, Rukun Aqidah yang Dapat Menghancurkan Iman, Meningkatkan Kerukunan Keluarga, dan Nasihat untuk Pasangan Masa Depan, (3) Bimbingan dirasakan oleh keluarga dan pasangan suami istri Bapak Muhammad Said dan Ibu Heni Hariani Manfaat pernikahan pranikah seperti menambah pengetahuan tentang pernikahan dan bagaimana menciptakan keluarga sakinah mawadah dan warahmah.

Hubungan penelitian yang ditulis oleh Nurkhodijah dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas terkait bimbingan pranikah. Adapun perbedaannya yaitu, fokus penelitiann pada skripsi Nurkhodijah yakni manfaat bimbingan pranikah, sedangkan fokus penelitian penulis yaitu dampak

³Nurkhodijah, ‘Manfaat Bimbingan Pranikah Terhadap Suami Istri Di KUA Lumban Gurning Kecamatan Porsea Kabupaten Toba Samosir’, 2019, 73 <<http://repository.uinsu.ac.id/7250/1/khodijah.pdf>>.

bimbingan pranikah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Elisa Irsaid Marsaid Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Judul penelitian “Bimbingan Pranikah Terhadap Calon Pengantin Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang” dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mewujudkan keharmonisan keluarga.

Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama berfokus dalam bimbingan pranikah atau kursus calon pengantin sehingga dalam mewujudkan keluarga yang bahagia dan tenteram. Kemudian setelah itu persamaan lain dari penelitian ini yaitu mengambil data dari KUA. Sedangkan perbedaannya yaitu yang satu berfokus tentang sakinah, nah sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu lebih bersifat umum karena melihat bimbingan pranikah dari harmonisnya keluarga.

B. Tinjauan Teoritis

1. Teori Bimbingan Pranikah

- a. Bimbingan pranikah atau disebut juga bimbingan pernikahan suatu bentuk proses pelayanan sosial berupa suatu bimbingan penasehatan untuk memberikan pertolongan yang diberikan kepada calon suami istri sebelum pernikahan, guna memperoleh kebahagiaan, kesejahteraan dalam pernikahan.

Bimbingan pranikah adalah suatu proses, dalam artian bahwa bimbingan pranikah (penasehatan pernikahan) merupakan kegiatan yang bertahap, dimana pada tahap tersebut yaitu ada tahap awal, tahap berlangsung, dan tahap berakhirnya kegiatan penasehatan pernikahan.

Bentuk kegiatan yang bertahap dan memakan waktu yang relatif lama tersebut, berupa: Bimbingan, yaitu tuntunan atau pengarahan kepada calon pengantin.

- 1) Penasehatan, adalah suatu pemberian bantuan untuk mengetahui pengertian tentang apa hakikat pernikahan, pengertian tentang apa yang harus di lakukan dan apa yang harus dihindari dalam kehidupan rumah tangga.
- 2) Pertolongan, adalah suatu usaha untuk menolong individu atau kelompok dari kesulitan dan penderitaan dalam usaha untuk memperoleh kebahagiaan menempuh kehidupan berumah tangga yang harmonis.
- 3) Penasehatan pernikahan yaitu memerlukan waktu, relatif lama, tidak hanya sekali. Lamanya penasehatan tergantung kebutuhan dan kondisi klien dan program KUA.⁴

b. Metode Bimbingan Pranikah

Materi bimbingan ini disesuaikan dengan kondisi dan keadaan peserta bimbingan pranikah bersangkutan. Materi harus mengembangkan dan menyesuaikan dengan kemajuan masyarakat.⁵

⁴Syubandono. Ahmad Hamdani., 'Pokok-Pokok Pengertian Dan Metode Penasehatan"Marriage Counseling"', 2015. h. 43.

⁵Sutarmadi, Pedoman Keluarga Bahagia Sejahtera Jakarta: Depag RI, Proyek Peningkatan Peranan Wanita Bagi Umat Beragama, 2018.h. 12.

Bimbingan pranikah memiliki metode tertentu, guna untuk menyesuaikan kondisi yang melakukan bimbingan. Beberapa metode yang digunakan sebagai berikut, dengan metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah:

- 1) Metode Ceramah, Metode digunakan untuk penyampaian materi kepada peserta bimbingan pranikah secara lisan, dalam hal ini materi disampaikan yaitu tentang pernikahan. Metode ceramah ini digunakan agar materi dapat sampai dengan baik.
- 2) Metode Tanya Jawab, Metode digunakan dalam menyampaikan materi kepada peserta bimbingan pranikah secara lisan, hal ini materi yang disampaikan adalah tentang pernikahan. Metode ceramah ini digunakan agar materi dapat tersampaikan dengan baik.
- 3) Metode Diskusi, Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi-materi kepada peserta bimbingan pranikah tersebut secara lisan, dalam hal ini materi yang disampaikan adalah tentang pernikahan.

c. Materi Bimbingan Pranikah

Materi bimbingan pranikah disesuaikan dengan konseli yang bersangkutan. Materi harus berkembang dan disesuaikan dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat.

Sumber pokok dari materi bimbingan pranikah adalah Al-Quran dan hadits, keduanya merupakan sumber bagi umat Islam. Adapun secara khusus materi yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah adalah:

- 1) Asas materi undang-undang
- 2) Psikologi pernikahan

- 3) Kehidupan berkeluarga
- 4) Pembinaan keluarga
- 5) Kesehatan keluarga

d. Tujuan Bimbingan Pranikah

Bimbingan pranikah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga keluarga, dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah warahmah serta mengurangi perselisihan, dan kekerasan dalam rumah tangga. Bimbingan juga bertujuan mencegah timbulnya permasalahan keluarga. Selain itu, bimbingan pranikah bertujuan untuk meminimalisir masalah atau problematika kehidupan rumah tangga.

Adapun Tujuan bimbingan itu sendiri menurut Aunur Rahim Faqih adalah:

- 1) Membantu individu dalam mencegah timbulnya problem yang berkaitan dengan pernikahan yang berjalan:
 - a) Membantu individu memahami tujuan pernikahan menurut Islam.
 - b) Membantu individu memahami hakikat pernikahan dalam Islam.
 - c) Membantu individu memahami persyaratan-persyaratan pernikahan menurut Islam.
 - d) Membantu individu memahami kesiapan dirinya untuk menjalankan pernikahan.
 - e) Membantu individu melaksanakan pernikahan sesuai dengan ketentuan (Syariat) Islam.

- 2) Membantu individu memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pernikahan dan kehidupan berumah tangga, antara lain dengan jalan:
 - a) Membantu individu memahami problem yang dihadapinya. Membantu individu memahami dan menghayati cara-cara mengatasi masalah pernikahan dan rumah tangga menurut ajaran Islam.⁶
 - b) Membantu individu memahami kondisi dirinya dan keluarga serta lingkungannya.
- 3) Membantu individu memelihara situasi dan kondisi pernikahan dan rumah tangga agar tetap baik dan mengembangkannya agar jauh lebih baik , yaitu:
 - a) Memelihara situasi dan kondisi pernikahan dan kehidupan berumah tangga yang semula pernah terkena problem dan telah teratasi agar tidak menjadi permasalahan kembali.
 - b) Mengembangkan situasi dan kondisi pernikahan dan berumah tangga menjadi lebih baik. Dikarenakan keluarga rumah tangga, oleh siapapun dibentuk pada dasarnya mempunyai banyak tujuan yang ingin dicapai yaitu: pertama, memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan hidup. Kedua, menyalurkan nafsu seksual, karena tanpa tersalurkan orang bisa merasa tidak bahagia. Ketiga, memadukan rasa kasih sayang di antara dua makhluk berlainan jenis, yang berlanjut untuk menyebarkan rasa kasih sayang ibu dan ayah terhadap keluarga yaitu anak.

⁶Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: UII Press, 2020).h.50.

Seluruhnya jelas-jelas bermuara pada keinginan manusia untuk hidup lebih bahagia dan lebih sejahtera.⁷

Jadi bimbingan pranikah memiliki dasar hukum yang jelas dari Al-Quran dan Hadist untuk pelaksanaannya, dan bimbingan pranikah bertujuan agar membantu calon pengantin mencegah timbulnya problem pernikahan dan problem kehidupan berumah tangga sesuai dengan agama Islam.

e. Unsur-unsur Bimbingan Pranikah

Dalam memudahkan proses bimbingan, diperlukan unsur yang mendukung dalam terlaksananya pelaksanaan bimbingan pranikah tersebut. Unsur-unsur bimbingan pranikah adalah komponen-komponen dan selalu ada dalam kegiatan bimbingan pranikah diantaranya yakni subjek bimbingan pranikah. Objek bimbingan pranikah, materi bimbingan pranikah, metode bimbingan pranikah dan media bimbingan pranikah.

- 1) Subjek bimbingan pranikah merupakan salah satu unsur yang paling pokok dalam pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin, pembimbing harus mampu membaca situasi dan kondisi calon pengantin yang dihadapi dan menguasai bahan atau materi serta dapat memberi contoh yang baik. Dengan kata lain, yang bersangkutan harus memiliki kemampuan keahlian (professional) sebagai berikut:
 - a) Memahami ketentuan dan peraturan agama Islam mengenai pernikahan dan kehidupan berumah tangga.
 - b) Menguasai ilmu bimbingan dan konseling Islam.
 - c) Memahami landasan filosofis bimbingan

⁷Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: UII Press, 2020).h. 35.

d) Memahami landasan-landasan keilmuan bimbingan yang relevan.

Selain kemampuan keahlian tersebut, tentu saja pembimbing dituntut kemampuan (keahlian) lain yang lazim disebut sebagai kemampuan kemasyarakatan mampu berkomunikasi, bergaul, bersilaturahmi dengan baik, dan sebagainya, dan kemampuan pribadi memiliki akhlak mulia.

f. Narasumber Bimbingan Pranikah

Narasumber bimbingan pranikah yaitu orang yang dianggap mampu dalam menyampaikan maksud dan tujuan penyelenggaraan bimbingan pranikah. Pembimbing dalam bimbingan pranikah adalah orang yang memiliki kemampuan dibidang tersebut. Dengan kata lain memiliki kemampuan keahlian sebagai berikut :

- 1) Mampu memahami ketentuan dan paham tentang agama islam yaitu dalam konsep pernikahan
- 2) Menguasai ilmu bimbingan dan konseling Islam
- 3) Memahami landasan bimbingan dan filosofis
- 4) Memahami keilmuan yang relevan

Selain kemampuan tersebut, tentu saja pembimbing juga dituntut kemampuan lainnya yang lazim disebut juga sebagai kemampuan sosial kemasyarakatan yaitu mampu berkomunikasi, bergaul, dengan baik, dan kemampuan pribadi memiliki akhlak mulia.

2. Teori Keharmonisan Keluarga

a. Keharmonisan Keluarga

Pernikahan pada hakikatnya adalah sebuah ikhtiar manusia untuk memperoleh kebahagiaan hidup berumah tangga. Tujuan pernikahan

sebagaimana dikemukakan oleh Abdul Rahman Ghozali bahwa tujuan pernikahan menurut agama Islam adalah untuk memenuhi petunjuk agama dalam rangka mendirikan keluarga yang harmonis, sejahtera dan bahagia. Harmonis dalam menggunakan hak dan kewajiban anggota keluarga, sejahtera artinya keperluan hidup lahir dan batinnya, sehingga timbullah kebahagiaan, yakni kasih sayang antara anggota keluarga. Harmonis adalah suatu kondisi selaras, teratur, tenteram dan seimbang. Sedangkan dalam Islam istilah yang digunakan adalah keluarga sakinah.⁸

Keharmonisan keluarga adalah dambaan setiap pasangan suami istri, dimana mereka dapat menumpahkan cinta kasih dan saling mendapatkan kebahagiaan. Kebahagiaan yang dimaksud adalah yaitu meliputi dimensi ganda, baik itu dimensi lahiriyah maupun rohaniyah dan dimensi dunia maupun akhirat.

Secara terminologi keharmonisan berasal dari kata harmonis yang berarti serasi, selaras. Titik berat dari keharmonisan adalah keadaan selaras atau serasi. Keharmonisan bertujuan untuk mencapai keselarasan dan keserasian dalam kehidupan berumah tangga. Keluarga sangat perlu menjaga kedua hal tersebut untuk mencapai keharmonisan.

Menurut Gunarsa, “keharmonisan keluarga ialah bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan puas terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi dan aktualisasi diri). Keluarga harmonis hanya akan tercipta kalau kebahagiaan salah satu anggota berkaitan dengan kebahagiaan anggota-anggota keluarga lainnya. Secara psikologi dapat berarti dua hal yaitu

⁸Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012). h.17.

pertama, terciptanya keinginan-keinginan, cita-cita dan harapan-harapan dari semua anggota keluarga. Kedua, sedikit mungkin terjadi konflik dalam pribadi masing-masing maupun antar pribadi.⁹

Perspektif Islam, keharmonisan keluarga disebut dengan keluarga sakinah, yaitu keluarga yang dibina berdasarkan pernikahan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup lahir batin, spritual dan material yang layak, mampu menciptakan suasana saling cinta, kasih sayang (mawaddah wa rahmah), selaras, serasi dan seimbang serta mampu menanamkan dan melaksanakan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, amal saleh dan akhlak mulia dalam lingkungan keluarga dan masyarakat lingkungannya sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta selaras dengan ajaran Islam¹⁰.

Allah Berfirman dalam Q.S. Ar-Rum/30: 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٢١

Terjemahannya:

Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.¹¹

Disimpulkan bahwa keharmonisan keluarga merupakan hubungan di antara anggota keluarga yang saling mencintai dan menghargai, selain itu

⁹Narti Arfianti, 'Strategi Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Jarak Jauh (Studi Kasus di Desa Ciputih Kecamatan Salem Kabupaten Brebes)', 2016, h .3.

¹⁰Muhammad Idain, *Pesan Pesan Rasulullah Untuk Membangun Keluarga Samara* (Yogyakarta: Araska, 2015). h. 20.

¹¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran Al-karim dan Terjemahnya* (Surabaya: Fajar Mulya 2019).

mereka dapat menciptakan suasana bahagia, tenang dan tenteram di dalam kehidupan pernikahan.

b. Ciri-ciri Keluarga Harmonis

Mendesain keharmonisan di dalam rumah tangga merupakan suatu hal yang sangat penting. Ketenangan dan ketenteraman keluarga tergantung dari keberhasilan pembinaan yang harmonis antara suami dan istri dalam suatu rumah tangga. Keharmonisan diciptakan oleh adanya kesadaran anggota keluarga dalam menggunakan hak dan pemenuhan kewajiban.

Untuk menciptakan suasana rumah tangga yang harmonis dan penuh keterbukaan sehingga benar-benar tercipta sebuah rumah tangga yang sakinah. Islam menjelaskan secara lengkap dan detail tentang peraturan-peraturan yang berkaitan dengan fungsi suami terhadap istrinya, demikian juga sebaliknya serta hak dan tanggung jawab suami istri membina kehidupan rumah tangganya. Dalam mengarungi mahligai rumah tangga, suami dan istri harus mendahulukan kebersamaan, tetapi tugas dan tanggung jawabnya memegang peranan yang berbeda-beda sehingga satu sama lainnya saling mengisi dan melengkapi serta saling membutuhkan.

Beberapa ciri-ciri keluarga harmonis adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk saling bertemu antar anggota keluarga untuk mendiskusikan tentang berbagai masalah keluarga. Saat ini komunikasi tidak terbatas ruang dan waktu meskipun kesempatan untuk bertemu dengan bertatap muka tidak selalu dapat dilakukan secara langsung, komunikasi tetap dapat dilakukan secara tak langsung melalui perantara alat komunikasi seperti seluler.

2. Sebuah keluarga yang diwarnai kehangatan dan kelembutan interaksi antar penghuni keluarga, sehingga di dalam keluarga itu tidak pernah terdengar perkataan kasar.
3. Terjalinnnya rasa kasih sayang dan cinta serta tercapainya ketenangan jiwa. Suasana rumah tangga yang diwarnai saling mencintai, saling toleransi, tolong menolong, dan saling berkasih sayang sehingga terwujudlah keluarga sakinah, tenteram dan saling pengertian.¹²

Dengan demikian dapat dipahami bahwa ciri-ciri dari keluarga yang harmonis adalah dengan terciptanya suasana kehidupan berumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Kemudian setiap anggota keluarga memiliki kewajiban untuk membiasakan diri saling tolong menolong seperti memberi nasehat dengan cara yang baik kepada anggota keluarga yang melakukan kesalahan, karena masing-masing anggota keluarga diposisikan sesuai syariat, istri menghormati suami sebagai pemimpin dan pengambil keputusan dalam rumah tangga serta istri berperan sebagai penasehat sekaligus penyokong motivasi untuk suami dan anak-anaknya.

c. Tingkatan Keluarga Harmonis

Pada pasal 4 keputusan Direktur Jenderal Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Nomor D/71/1999 tentang petunjuk pelaksanaan pembinaan gerakan keluarga sakinah disebutkan bahwa standar keluarga sakinah atau yang sering disebut di dalam bahasa umum adalah keharmonisan yaitu sebagai berikut:

¹²Iskandar, 'Analisis Keharmonisan Rumah Tangga yang Menikah Sebelum dan Sesudah Berlaku Undang-Undang Pernikahan', *Skripsi*, (2018). h.19.

Keluarga Pra Sakinah, yaitu keluarga-keluarga yang dibentuk bukan melalui ketentuan pernikahan yang sah, tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar spiritual dan material (kebutuhan pokok) secara minimal, seperti keimanan, shalat, zakat fitrah, puasa, sandang, pangan, papan dan kesehatan. Adapun tolok ukurnya yaitu, keluarga yang dibentuk melalui pernikahan yang tidak sah, tidak sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, tidak memiliki dasar keimanan, tidak melakukan shalat wajib, tidak mengeluarkan zakat fitrah, tidak menjalankan puasa wajib, tidak tamat SD, dan tidak dapat baca tulis, termasuk kategori fakir dan atau miskin, berbuat asusila, dan terlibat perkara-perkara kriminal.¹³

Keluarga Sakinah I, yaitu keluarga-keluarga yang dibangun di atas pernikahan yang sah dan telah dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan material secara minimal tetapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya, seperti kebutuhan Pendidikan, bimbingan keagamaan dan keluarganya, mengikuti interaksi sosial keagamaan dengan lingkungannya. Adapun tolok ukurnya, yaitu pernikahan sesuai dengan peraturan syariat dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, keluarga memiliki surat nikah atau bukti lain, sebagai Bukti pernikahan yang sah, mempunyai perangkat shalat, sebagai bukti melaksanakan shalat wajib dan dasar keimanan, terpenuhi kebutuhan makanan pokok sebagai tanda bukan tergolong fakir dan miskin, masih sering meninggalkan shalat, jika sakit sering pergi ke dukun, percaya

¹³Ditjen Bimas Islam Kemenag RI Subdit Bina Keluarga Sakinah, Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah, *Subdit Bina Keluarga Sakinah, Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah*. (Jakarta, 2017).h.30.

terhadap takhayul, tidak datang di pengajian atau majelis taklim, rata-rata keluarga tamat atau memiliki ijazah SD.¹⁴

Keluarga Sakinah II, yaitu keluarga yang dibangun atas pernikahan yang sah dan selain telah dapat memenuhi kebutuhan kehidupannya juga telah mampu memahami pentingnya pelaksanaan ajaran agama serta bimbingan keagamaan dalam keluarga. Keluarga ini juga mampu mengadakan interaksi sosial keagamaan dengan lingkungannya, tetapi belum mampu menghayati serta mengembangkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah, infaq, zakat, amal jariyah menabung dan sebagainya. Tolak ukurnya tambahannya, yaitu tidak terjadi perceraian, kecuali sebab kematian atau hal sejenis lainnya yang mengharuskan terjadinya perceraian itu, penghasilan keluarga melebihi kebutuhan pokok sehingga bisa menabung, rata-rata keluarga memiliki ijazah SLTP, memiliki rumah sendiri meskipun sederhana, keluarga aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan sosial keagamaan, mampu memenuhi standar makanan yang sehat serta memenuhi empat sehat lima sempurna, tidak terlibat perkara kriminal, judi, mabuk, prostitusi dan perbuatan amoral lainnya.

Keluarga Sakinah III, yaitu keluarga-keluarga yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan keimanan, ketaqwaan, akhlakul karimah sosial psikologis, dan pengembangan keluarganya tetapi belum mampu menjadi suritauladan bagi lingkungannya. tolak ukur tambahannya, yaitu aktif dalam upaya meningkatkan kegiatan dan gairah keagamaan di masjid-masjid maupun dalam keluarga, keluarga aktif dalam pengurus kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan, aktif memberikan dorongan dan motifasi untuk

¹⁴Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender Edisi Revisi* (Malang, 2013).h.11.

meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta kesehatan masyarakat pada umumnya, rata-rata keluarga memiliki ijazah SMA ke atas, mengeluarkan zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf senantiasa meningkat, meningkatkan pengeluaran qurban, melaksanakan ibadah haji secara baik dan benar, sesuai tuntunan agama dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Keluarga Sakinah III Plus, yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah secara sempurna, kebutuhan sosial psikologis, dan pengembangannya serta dapat menjadi suri tauladan bagi lingkungannya. tolak ukur tambahannya, yaitu keluarga yang telah melaksanakan ibadah haji dan dapat memenuhi kriteria haji yang mabrur, menjadi tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh organisasi yang dicintai oleh masyarakat dan keluarganya, mengeluarkan zakat, infaq, shadaqah, jariah, wakaf meningkat baik secara kualitatif maupun kuantitatif, meningkatkan kemampuan keluarga dan masyarakat sekelilingnya dalam memenuhi ajaran agama, keluarga mampu mengembangkan ajaran agama, rata-rata anggota keluarga memiliki ijazah sarjana, nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah tertanam dalam kehidupan pribadi dan keluarganya, tumbuh berkembang perasaan cinta kasih sayang secara selaras, serasi dan seimbang dalam anggota keluarga dan lingkungannya, mampu menjadi suri tauladan masyarakat sekitarnya.¹⁵

¹⁵Abid Machrus, *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin*, Ahmad Kasy (Jakarta: Subsidi Bina Keluarga Sakinah Dirjen Bimas Islam Kemenag RI, 2017). h. 15.

C. Tinjauan Konseptual

1. Penegertian Keluarga

Keluarga yaitu lembaga terkecil dalam sistem sosial masyarakatan yang terdiri dari lebih dari satu orang yang tinggal bersama, hidup dalam sebuah rumah tangga dapat berinteraksi dan berkomunikasi kemudian disatukan oleh aturan hukum pernikahan yang berlaku.

Keluarga merupakan hal utama yang membentuk tubuh masyarakat. Jika keluarga baik, masyarakat secara menyeluruh akan baik, dan jika keluarga rusak, masyarakat juga secara langsung akan ikut rusak. Keluarga merupakan miniatur yang menjadi sekolah pertama bagi manusia, mempelajari etika berkomunikasi dan etika sosial yang terbaik, sehingga tidak ada umat manusia tanpa keluarga, bahkan tidak ada masyarakat humanis tanpa keluarga.

Pada rumah tangga ada suatu keindahan, kebanggaan, pertumbuhan yang menyenangkan, kebersamaan dengan orang-orang tercinta sehingga Allah swt. mewariskan bumi beserta isinya. Dari keluargalah kenikmatan abadi yang bisa diperoleh manusia atau sebaliknya, dari keluarga juga penderitaan berkepanjangan yang tiada bertepi yang diujikan Allah swt kepada hamba-Nya.

Setiap keluarga diharapkan juga mampu membina rumah tangganya menjadi keluarga yang taat kepada Allah dan memperoleh ketenangan pernikahan hidup yang penuh cinta kasih dan sayang sebagai tujuan utama dari sebuah ikatan pernikahan.

a. Fungsi Keluarga

1) Fungsi Biologis. Pernikahan yang dilakukan agar memperoleh keturunan, dapat memelihara kehormatan serta martabat manusia sebagai makhluk yang berakal dan beradab. Fungsi biologis inilah yang membedakan

pernikahan manusia dengan binatang, sebab fungsi ini diatur dalam suatu normapernikahan yang diakui bersama.

2) Fungsi Eduktif. Keluarga merupakan tempat pendidikan bagi semua anggotanya dimana orang tua memiliki peran yang cukup penting untuk membawa anak menuju kedewasaan jasmani dan rohani dalam efektif maupun skill dengan tujuan untuk mengembangkan aspek mental spiritual, moral, intelektual, dan profesional.

3) Fungsi Religius. Keluarga merupakan tempat penanaman nilai moral agama melalui pemahaman, penyadaran dan praktek dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta iklim keagamaan di dalamnya, dengan penanaman aqidah yang benar, pembiasaan ibadah dengan disiplin dan pembentukan kepribadian sebagai seorang yang beriman sangat penting dalam mewarnai terwujudnya masyarakat yang religius. Dalam hal ini orang tua wajib menanamkan nilai-nilai moral kepada anak-anak mereka untuk bekal kehidupan setelah di dunia ini, karena harus kita ingat bahwa tidak selamanya manusia hidup di dunia.

4) Fungsi sosialisasi ini sendiri berkaitan dengan mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat yang baik, maupun memegang norma-norma kehidupan secara universal interelasi dalam keluarga itu sendiri maupun dalam menyikapi masyarakat pluralistik lintas suku, bangsa, ras, golongan, agama, budaya, bahasa maupun jenis kelaminnya. Fungsi ini diharapkan anggota keluarga dapat memposisikan diri sesuai dengan status dan struktur keluarga itu sendiri.

5) Fungsi Ekonomi. Keluarga merupakan kesatuan yang ekonomis dimana keluarga memiliki aktivitas mencari nafkah, pembinaan usaha, perencanaan

anggaran, pengelolaan dan bagaimana memanfaatkan sumber-sumber penghasilan dengan baik, mendistribusikan secara adil dan proporsional, serta dapat mempertanggung jawabkan kekayaan dan harta bendanya secara sosial maupun moral.

2. Pengertian Dampak

Dampak dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah pengaruh, yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari suatu orang, benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁶

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal, seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.¹⁷

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemuk kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada

¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (online, 2010).

¹⁷ Zanuaz Azasi, 'Dampak Sosio-Ekonomi Keberadaan Psk, Skripsi (Purwokerto, 2016). h. 43.

pesimisme. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

3. Peraturan Dirjen Bimas Islam.

Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/542 Tahun 2013 tentang pedoman penyelenggaraan kursus Pranikah, dan Bimbingan pernikahan yang semula disebut kursus Pranikah adalah pembekalan pengetahuan, keterampilan dan penumbuhan kesadaran kepada remaja pada usia dini dan calon pengantin tentang kehidupan rumah tangga dan keluarga, oleh karena itu bimbingan pernikahan merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam menjalankan pernikahannya bisa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai hidup di dunia dan akhirat.

Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Nomor 379 Tahun 2018 tentang bimbingan pranikah. Dengan mengikuti bimbingan pranikah pasangan yang mau melakukan kejenjang pernikahan akan dibekali materi dasar pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan berumah tangga. Sebagai ujung tombak dari kementerian Agama, KUA memasukkan program bimbingan pranikah sebagai salah satu persyaratan proses pendaftaran pernikahan. Surat edaran dirjen bimas islam dari Kementerian Agama, KUA memasukkan program bimbingan pranikah ini sebagai salah satu persyaratan

proses pendaftaran pernikahan. Program bimbingan pranikah akan terlihat jelas, apalagi bimbingan pranikah bertujuan meningkatkan kualitas keluarga melalui pembinaan dan pembekalan dalam pasangan suami istri.

Sejalan dengan itu, dalam Al-Quran juga manusia diperintahkan untuk senantiasa menjaga keluarganya, terutama umat Islam senantiasa harus menjaga diri dan keluarga dari kehancuran, karena kehancuran. Keluarga yang senantiasa menjaga keluarganya akan disukai oleh sang pencipta. Upaya untuk menjaga diri dan keluarga dari kehancuran tersebut dapat diperoleh dengan cara mempersiapkan diri sedini mungkin sebelum memasuki jenjang pernikahan yang diwujudkan melalui bimbingan pranikah.

Allah Berfirman dalam Q.S. At-Tahrim /66: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَا أُنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَفُؤُدَهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةَ عَلَيْهَا مَلِكَةٌ غِلَاطٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹⁸

Dengan melihat penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa undang-undang mendukung dan memberikan ruang kepada masyarakat, remaja, untuk menegetahui tujuan pernikahan yang telah diatur dalam per undang-undangan, supaya tidak keluar dari ketentuan hukum yang berlaku.

¹⁸Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran Al-karim dan Terjemahanya* (Surabaya: Fajar Mulya 2019.)

4. Bimbingan Pranikah

Proses pendampingan kepada seseorang atau sekelompok, yang dilakukan oleh pakar ahli bimbingan berbentuk pendampingan psikis batin, bukan pendampingan fisik. Pendampingan itu diarahkan untuk menuju kehidupan yang lebih baik untuk menghalalkan hubungan kelamin antara laki-laki dan perempuan dalam rangka mewujudkan kebahagiaan hidup keluarga diliputi rasa tenteram, serta kasih sayang akan membentuk keharmonisan dalam keluarga.

Bimbingan pranikah ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga, dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah warahmah serta mengurangi angka perselisihan, perceraian, dan kekerasan dalam rumah tangga. Bimbingan ini juga bertujuan mencegah timbulnya permasalahan dalam rumah tangga. Selain itu bimbingan pranikah bertujuan untuk meminimalisir masalah atau problematika kehidupan dalam rumah tangga.

Bimbingan pranikah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga organisasi untuk memberikan dorongan motivasi kepada calon pengantin tentang kehidupan berkeluarga sehingga dengan adanya kegiatan bimbingan pranikah terciptalah rumah tangga yang tenteram dan bahagia.

Dari pengertian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa bimbingan pranikah adalah suatu proses, dalam artian bahwa bimbingan pranikah penasehatan pernikahan merupakan kegiatan yang bertahap, dimana pada tahap tersebut yaitu ada tahap awal, tahap berlangsung, dan tahap berakhirnya kegiatan.

5. Tahap Evaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto evaluasi adalah sesuatu yang bernilai dimana penilaian itu juga ditunjukkan pada orang yang lebih tinggi atau rang yang lebih tahu kepada orang yang lebih rendah, baik itu jabatan, struktur maupun keahliannya. Evaluasi adalah suatu usaha yang mengukur dan sumber nilai secara objektif dari suatu pencapaian hasil-hasil yang direncanakan sebelumnya, dimana hasil evaluasi tersebut dimaksudkan menjadi umpan balik untuk perencanaan yang akan dilakukan di depan.

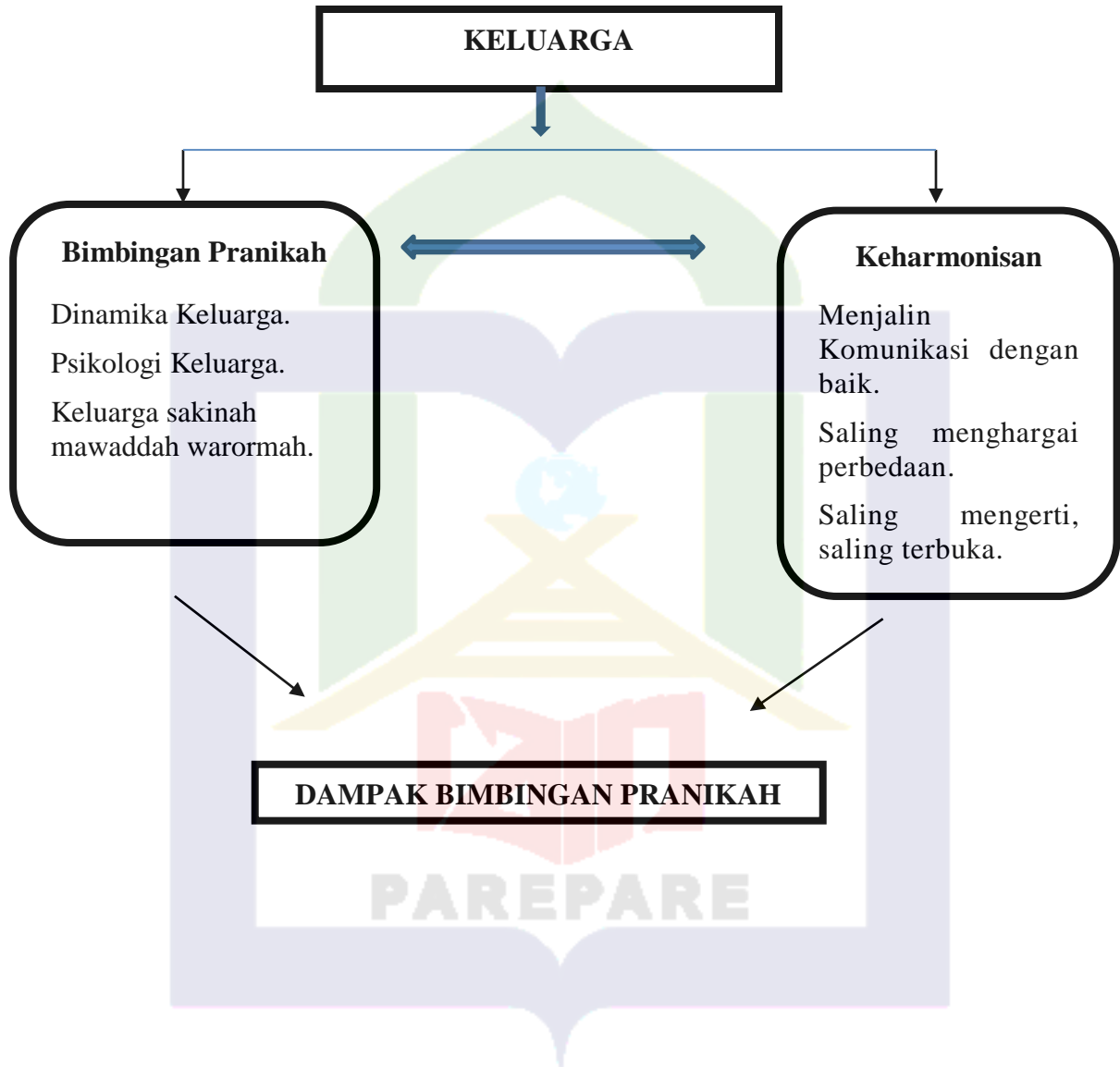
Selanjutnya Weiss mengungkapkan bahwa evaluasi adalah meliputi tentang segala macam pertimbangan, penggunaa kalimat tersebut dalam arti umum adalah untuk menimbang manfaat. Bimbingan pranikah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi dalam memberikan dorongan serta motivasi kepada calon pengantin tentang kehidupan rumah tangga sehingga dengan adanya kegiatan bimbingan pranikah terciptalah rumah tangga yang tenteram, dan bahagia.

Evaluasi dalam bimbingan pranikah yaitu pemeriksaaan suatu program pelaksanaan bimbingan pranikah oleh lembaga telah berjalan untuk meramalkan, memperhitungkan, menggambarkan pelaksanaan bimbingan pranikah menjadi lebih baik lagi. Evaluasi yang dimaksud adalah ketika pernikahan sudah berjalan lebih dari tiga bulan maka disitulah proses evaluasi akan dilakukan, model evaluasinya yaitu salah satunya pihak KUA memberikan materi dalam pertemuan pengajian ataupun majelis kepada pasangan suami dan istri, isi dari pada kuesioner tersebut yaitu pertanyaan tentang kondisi keluarga setelah lebih dari tiga bulan pasca pernikahan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa islam memberikan ruang kepada ummat manusia terkhusus bagi agama Islam yang akan melakukan

pernikahan dan dilakukan pendampingan batin, agar mendapat kebahagiaan dan keharmonisan dalam berumah tangga.

D. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari fokus penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif artinya penelitian ini tentang data yang dikumpulkan dan diuraikan dengan kata-kata, misalnya dari hasil wawancara antara peneliti dengan informan.¹⁹ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menguraikan hasil dan pembahasan penelitian dengan metode deskriptif tentang permasalahan obyek yang terkait dengan “Dampak Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene” Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai dampak dari program bimbingan pranikah di kantor urusan agama.

Adapun alasan penulis menggunakan penelitian tersebut, karena dalam sebuah penelitian harus dilakukan penelitian secara langsung dengan objeknya, untuk mengamati langsung dan melakukan proses wawancara dengan objek yang akan diteliti, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode.

Dilihat dari fokus penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan dan mendeskripsikan data dengan kata-kata, seperti hasil wawancara antara penulis dan responden. Alasan mengapa peneliti memilih metode penelitian kualitatif adalah karena dalam sebuah penelitian harus mempelajari secara langsung subjek dalam

¹⁹Wahyudi, *Proposal Skripsi Strategi Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja Di Dusun Lombo'na Kabupaten Majene* (Parepare, 2019). h. 43.

penelitian sehingga peneliti dapat secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek serta memperoleh data yang diperlukan

Metode dalam suatu penelitian merupakan upaya agar penelitian tidak diragukan bobot kualitasnya dan dapat dipertanggung jawabkan validasinya secara ilmiah. Untuk itu, dalam bagian ini memberi tempat khusus tentang apa dan bagaimana pendekatan dan jenis penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.²⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana sebuah penelitian akan dilaksanakan. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan selama dalam waktu kurang lebih 40 hari atau dua bulan lamanya.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada Dampam Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan Keharmonisan keluarga.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif di peroleh melalui

²⁰Parwin. Muhammad, *Fungsi Media Rakyat Kalindaqdaq Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Di Masyarakat Desa Betteng Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene* (Parepare, 2016). h. 35.

berbagai macam tehknik pengumpulan data. Misalnya, observasi, analisis dokumen, dan wawancara.

2. Sumber Data

Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-sebagainya.²¹ Selain itu data-data dalam penelitian kualitatif berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Dalam penelitian ini akan mengambil informasi atau data dari KUA pasangan yang sudah melakukan pernikahan.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh peneliti secara langsung. sumber data Data primer yang di gunakan penulis adalah data dari wawancara dengan narasumber yang kemudian data tersebut penulis catat.

b. Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data primer. Dalam artian yang lain dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen.

Data skunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai pihak kedua). Data skunder dapat diperoleh dari berbagai sumber laporan, buku, jurnal dan lain-lain.

²¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2013). h. 56.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam proses tersebut akan digunakan satu atau lebih metode, maka dari itu dalam proses penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi.

Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan tersebut dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.²²

2. Wawancara (Interview)

Menurut Nurul Zuriah, Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Adapun hal yang utama dalam wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*Interviwer*) dengan sumber informasi (*Interviewe*). Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.²³

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Guba dan Linclon mendefinisikan bahwa dokumen adalah setiap

²²Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan, Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). h. 60.

²³Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2015). h. 30.

bahan tertulis.²⁴ Dokumentasi berasal dari dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁵

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dari suatu penelitian kualitatif agar data penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu diadakan uji keabsahan data. Untuk mendapatkan keabsahan data pada penelitian ini, dilakukan dengan Uji *Credibility* atau Kredibilitas. Cara pengujiannya dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sebaya, serta teman membercheck. Untuk memeriksa keabsahan data, maka dapat menggunakan teknik ketekunan dalam penelitian, teknik pemeriksaan keabsahan data yang melakukan pengamatan secara bersinambungan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Triangulasi adalah sumber dan teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui responden, yaitu mahasiswa yang sudah menikah pada masa studi. Membandingkan data hasil observasi dan hasil wawancara, juga membandingkan dengan data hasil dokumentasi yang terkait dengan penelitian.²⁶

²⁴ Barrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). h. 63.

²⁵ Iskandar, *Proposal Skripsi Analisis Psikologi Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Di Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene* (Parepare, 2019). h. 35.

²⁶ Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). h. 50.

G. Teknik Analisis Data.

Analisis data dilakukan bertujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data, sehingga mudah untuk diinterpretasi. Jenis analisa data yang sering dipergunakan adalah kualitatif dan analisa kuantitatif, dan analisa mengalir.

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang telah ditemukan terhadap orang lain.²⁷ Analisis data tersebut dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan.²⁸ Miler dan Huberman mengembangkan analisis data kualitatif yang mencakup tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu :

1. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data mentah atau kasar yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan.²⁹ Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal misalnya; melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya; membuat ringkasan, kode, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyaksikan

²⁷Emzir, *Metologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012). h. 33.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). h. 61.

²⁹Emzir, *Metologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Cet. 2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).h. 7.

kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang menurut peneliti lebih mengetahui.

2. Penyajian Data.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertera secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, dua, tiga dan seterusnya.

3. Penarikan Kesimpulan.

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk

dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya, yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan yang baru.³⁰

Penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah ketika proses pengambilan data penelitian sudah dilakukan oleh peneliti maka dilanjutkan dengan proses menganalisa data guna untuk mendapatkan hasil dari apa yang telah diteliti. Kemudian merumuskan apa yang terjadi dilapangan.



³⁰Barrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kulitaturf* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).h. 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang telah dilaksanakan di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene, membahas tentang “Dampak Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene” mendapatkan respon yang baik dari pimpinan kantor dan jajarannya serta masyarakat Kecamatan Tubo Sendana. Pada penelitian ini, ada 10 responden yang menjadi fokus wawancara penelitian yaitu 4 orang yang mengikuti bimbingan pranikah tahun 2019 dan 6 orang yang mengikuti bimbingan pranikah pada tahun 2022. Hasil yang ditemukan dalam penelitian berdasarkan dari hasil wawancara sehingga peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitian, berdasarkan rumusan masalah terkait dengan bimbingan pranikah.

Bimbingan pranikah pada dasarnya merupakan suatu upaya yang dalam menyongsong mahligai rumah tangga yang bahagia, dalam praktek rumah tangga keduanya yaitu pasangan suami istri memiliki dan mampu menerapkan bekal psikis dan keterampilan dalam kehidupan rumah tangganya, untuk menghadapi setiap problematika keluarga. Untuk itu, cita-cita terbentuknya keluarga yang mampu saling menghargai hingga berujung pada sakinah, mawaddah dan warrahmah dan disebut juga sebagai keluarga yang harmonis, dan mudah tercapai dan sekaligus terhindar dari konflik dan perceraian.

A. Hasil Penelitian

1. Dampak Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Tubo Sendana.

Dampak yaitu pengaruh yang kuat kemudian mendatangkan akibat baik yaitu positif, maupun negatif. Dampak adalah sesuatu yang menyebabkan suatu perubahan dalam kehidupan manusia. Dampak positif dari adanya bimbingan pranikah yaitu, membantu calon pengantin agar dapat menjalani kehidupan berumah tangga dengan baik, karena dalam bimbingan pranikah ini, para calon pengantin diberikan pemahaman serta tanggung jawab untuk hidup berumah tangga dengan baik, yaitu sakinah, mawaddah dan warahmah hingga sampai pada tahap yang disebut keharmonisan.

Dampak dari mengikuti pelaksanaan bimbingan pranikah yaitu para calon pengantin mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang sebelumnya mereka belum ketahui, sehingga dengan mengikuti bimbingan pranikah ini mereka bisa mengetahui dan bisa menjalani kehidupan berumah tangga yang lebih baik lagi karena mereka sudah mendapatkan bekal serta pengalaman untuk menjalani kehidupan berumah tangga.

Wawancara langsung dengan ibu Suhra Nahfah istri dari Nursyam yang telah mengikuti bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kabupaten Majene, dan menikah pada hari Senin 12 Oktober 2020 lalu.

“Menurut Suhra Nahfah, dampak yang saya terima dari mengikuti pelaksanaan bimbingan pranikah ini adalah, saya menjadi lebih mengerti bagaimana cara menjadi istri yang baik yang sesuai dengan ajaran islam dan saya merasa ilmu serta pengalaman yang saya dapatkan saat mengikuti bimbingan pranikah bisa saya amalkan dengan baik saat saya menjalani kehidupan berumah tangga, karena dalam bimbingan pranikah itu kami para calon pengantin diberikan ilmu tentang keagamaan dan

tentang kehidupan berumah tangga, hak dan kewajiban sebagai suami istri, dari sanalah saya mendapatkan ilmu untuk berumah tangga, yang sebelumnya belum pernah saya ketahui. Jadi dengan mengikuti pelaksanaan bimbingan pranikah ini saya merasa sangat terbantu untuk saya dan suami dalam menjalani kehidupan berumah tangga”.³¹

Dari wawancara diatas dijelaskan bahwa bimbingan pranikah sangat berdampak positif terhadap kehidupan rumah tangga terkhusus bagi seorang istri bagaimana seharusnya bersikap terhadap suami, karena dalam bimbingan pranikah diajarkan untuk senantiasa berbakti kepada suami dan juga senantiasa menaati ajaran agama. Pengetahuan agama merupakan kebutuhan pokok setiap manusia, karena dengannya pula manusia akan menemukan keharmonisan dalam berhubungan dengan sesama manusia terutama antara seorang suami dan istri. Hal ini yang menempatkan pengetahuan agama menjadi faktor yang paling penting sehingga dimasukkan dalam materi bimbingan pranikah . Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diamalkan dalam kaitannya dengan pembinaan kehidupan rumah tangga dalam beragama

Bimbingan pranikah yang dilakukan di KUA Tubo Sendana sangat berbobot karena ilmu yang dipelajari pada saat bimbingan pranikah jarang didapatkan diluar, sehingga bimbingan pranikah menurut Suhrah Nahfah sangat membantu dalam menyeimbangkan kehidupan rumah tangga. Sumber pokok dari materi bimbingan pranikah adalah Al-Quran dan hadits, keduanya merupakan sumber bagi umat Islam. Adapun secara khusus materi yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah adalah: Satu Asas materi undang-undang, Psikologi pernikahan, Kehidupan berkeluarga, Pembinaan keluarga, Kesehatan keluarga. Dengan adanya bimbingan pranikah yang diselenggarakan oleh KUA

³¹ Suhra Nahfah. Keluarga Nursyam, *Wawancara di Rumah Bapak Sopian*, Tanggal 27 Januari 2022.

ini bisa membantu masyarakat untuk memperoleh ilmu-ilmu atau pengetahuan serta pengalaman yang sebelumnya tidak pernah mereka ketahui, walaupun tidak banyak tetapi dengan mengikuti bimbingan pranikah ini mereka akan mengetahui hal-hal yang patut untuk diketahui.

Sejalan dengan itu, bimbingan pranikah memang suatu bentuk proses pelayanan sosial berupa suatu bimbingan penasehatan untuk memberikan pertolongan yang diberikan kepada calon suami istri sebelum pernikahan, guna memperoleh kebahagiaan, kesejahteraan dalam pernikahan. Bukan hanya pemberian bantuan tentang spritual tetapi dalam bimbingan pranikah juga membahas tentang bagaimana mengelola ekonomi keluarga Kelangsungan hidup keluarga ditentukan pula oleh kelancaran dalam mengelola ekonomi. Ekonomi memberikan corak dalam keluarga karena merupakan kebutuhan dasar bagi setiap aktivitas dalam keluarga, Untuk mengantarkan masa depan anak-anak, diperlukan biaya pendidikan yang tidak kecil jumlahnya. Peralatan sekolah dan sarana pendidikan perlu disiapkan agar kualitas pendidikan yang diterima oleh anak menjadi baik. Biaya rutin yang bersifat konsumsi merupakan kebutuhan pokok yang mutlak harus tersedia, yang mencakup sandang, pangan, dan papan. Bagi keluarga yang menggunakan fasilitas listrik, air bersih, telepon yang sekarang telah akrab dalam keluarga di kalangan perkotaan maupun pedesaan, menambah deretan kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Keluarga perlu mempersiapkan manajemen pengelolaan ekonomi, khususnya keuangan yang sangat vital dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga. Manajemen keuangan dimaksudkan bukan berarti uang adalah segala-galanya, tetapi bagaimana rizki didapatkan dan darimana asalnya. Dalam konteks keluarga, perencanaan

anggaran perlu dipetakan sesuai dengan prioritas kebutuhan. Fenomena diatas maka setiap calon pengantin atau yang telah menikah harus memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan dengan sedemikian rupa, sehingga kebutuhan di dalam rumah tangga dapat terpenuhi.

Wawancara langsung dengan Bapak Nasir peserta bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tubo Sendana hari Senin 26 Oktober 2020 mengatakan bahwa:

“Tanggapan bapak Nasir, dampak yang saya terima dari mengikuti bimbingan pranikah ini adalah dampak yang positif, karena saya dan suami sekarang menjadi lebih saling mengerti, pengertian. Jika ada sesuatu yang salah kami membicarakannya ,tidak memendam sendiri, dan kehidupan rumah tangga kami selalu merasa senang dan selalu mengingat Allah karena kami sudah menikah dan sudah melakukan ibadah. Dalam pelaksanaan bimbingan pranikah kami diberikan pengetahuan tentang keagamaan dan menikah itu adalah ibadah jadi setelah menikah kami melakukan segala sesuatu selalu mengingat Allah, dan Alhamdulillah sampai saat ini kehidupan rumah tangga kami baik-baik saja. Jadi mengikuti bimbingan pranikah ini sangat memberikan pengaruh yang baik kepada para pasangan yang akan menjalani kehidupan berumah tangga”³².

Dampak dari mengikuti pelaksanaan bimbingan pranikah adalah akan sangat terbantu, karena banyak sekali para calon pengantin yang tidak memiliki bekal untuk hidup berumah tangga, dengan mengikuti bimbingan pranikah para calon pengantin akan mendapatkan bekal untuk menjalani kehidupan berumah tangga, bekal yang sangat bermanfaat banyak dalam proses bimbingan pranikah yang berlangsung.

Oleh karena itu, dalam bimbingan pranikah juga calon pengantin dituntun untuk selalu mengingat Allah dalam setiap hal yang akan dilakukan, sehingga segala yang dilakukan itu menjadi hal yang pula disisi Allah. Proses bimbingan pranikah yang telah dilakukan di kantor KUA kecamatan Tubo Sendana ini sangat

³²Nasir, Keluarga Nasir, *Wawancara di Rumah Bapak Nasir*, Tanggal 27 Januari 2022.

memeberikan manfaat yang sangat positif, melihat bahwa pengetahuan diperlukan dalam membina rumah tangga untuk menjadi rumah tangga yang selalu harmonis, mampu saling memahami dan mengerti terhadap pasangan dan anggota keluarga yang lainnya. Keluarga yang selalu bahagia yaitu keluarga yang mampu memahami pasangan dan mengerti apa yang diinginkan oleh pasangannya.

Senada dengan itu, dampak yang juga dirasakan oleh pasangan suami istri Abd. Rahim dengan Istri Herlinda yang telah mengikuti bimbingan pranikah pasca pernikahan 1 tahun silam mengatakan bahwa.

“Bimbingan pranikah ini sangat bermanfaat dalam kehidupan keluarga kami, alhamdulillah arahan yang diberikan pembimbingan pranikah sangat memberikan pencerahan dan peringatan kepada saya dan istri, bukan berarti bahwa kami orang berpendidikan sehingga kami tidak lagi menerima nasehat dari pembimbinga pranikah hanya saja dalam kehidupan ini tidak semua manusia tahu apa yang diketahui manusia yang lain, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu alangkah lebih baik jika dalam hidup ini senantiasa selalu mengingatkan satu sama lain”.³³

Bimbingan pranikah memang sangat bermanfaat, dalam materi yang diberikan bukan hanya sekedar pemeberian materi, namun juga diarahkan dan diajak untuk membayangkan bagaimana keluarga kedepannya pasca menikah, dan mengingatkan hal yang kadang disepelekan dalam keluarga, namun hal itu bermanfaat dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan berkeluarga nantinya. Sehingga alangkah lebih baik jika bimbingan pranikah ini dilakukan dan diikuti oleh pasangan yang ingin melangsungkan pernikahan termasuk reaktif pasangan Keluarga merupakan tempat yang dapat memberikan kesejukan dan melepas

³³Abd. Rahim dan Herlinda, Keluarga Bapak Abd. Rahim, *Wawancara di Lingkungan DDI Lombo'na*. Tanggal 28 Januari 2022.

lelah dari seluruh aktivitas masing-masing anggota keluarga. fungsi rekreatif ini dapat mewujudkan suasana keluarga yang menyenangkan, saling menghargai, menghormati, dan menghibur masing-masing anggota keluarga sehingga tercipta hubungan harmonis, damai, kasih sayang dan setiap anggota keluarga merasa rumahku adalah surgaku.

Bimbingan pranikah ini adalah arahan yang sangat bermanfaat, alangkah ruginya ketika ada pasangan yang melewatkan bimbingan pranikah, sedangkan pemerintah sudah memberikan wadah atau ruang dalam pelaksanaannya, kemudian pelayanan yang baik juga diberikan kepada pasangan yang mendaftar sebagai peserta bimbingan pranikah. Dampak bimbingan pranikah dan materi yang disampaikan dalam bimbingan pranikah yang telah di ungkapkan oleh kepala Kantor Urusan Agama dan sekaligus sebagai pembimbing pranikah yaitu bapak Muhammad Yusuf.

Bimbingan pranikah ini sangat berdampak positif karena banyak yang sudah melakukan bimbingan pranikah yang datang di kantor selanjutnya bertemu kembali di majelis taklim sehingga hal itulah yang menandakan bahwa sebagian besar apa yang telah disampaikan di bimbingan pranikah itu sudah menjadi pelajaran yang baik bagi dirinya.

Bimbingan pranikah ini juga kebanyakan peserta yang terharu atas penyampaian materi dan arahan terkhusus yang latar belakang pendidikan rendah, kemudian perilakunya selama ini banyak yang melanggar hukum Agama ataupun hukum Islam juga, nah orang tersebutlah yang menjadi sadar bahwasanya apa yang dilakukan selama ini kurang baik dan insya Allah akan berusaha diperbaiki setelah menikah nanti.

Memberikan materi tentang keluarga sakinah. Berbicara tentang tujuan pernikahan dan aspek kerohanian yaitu ketenangan hidup untuk mendapat menumbuhkan rasa mawahda dan rahma diantara anggota keluarga. Mewujudkan kemantapan calon pengantin dan membentuk keluarga yang sakinah maka calon pengantin harus mengetahui tuntunan bagaimana cara

membentuk keluarga yang menurut Agama Islam secara singkat dikemukakan usaha yang perlu ditempuh guna dalam mewujudkan keluarga sakinah yaitu mewujudkan harmonisasi hubungan antara suami dan istri dengan memiliki sikap rasa tanggun jawab, saling pengertian, saling menerima, saling menyesuaikan diri, saling memaafkan melaksanakan musyawarah jika terjadi permasalahan yang membutuhkan solusi hingga pemecahan masalah, membina hubungan beragama dalam keluarga misalnya melakukan sholat lima waktu dan membiasakan sholat berjamaah, membiasakan mengucapkan salam dan tidak lupa menjawabnya, jika terjadi perselisihan antara suami istri segera mengambil air wudhu dan beribadah.³⁴

Seperti yang telah dijelaskan oleh kepala KUA kecamatan Tubo Sendana bahwa dalam keluarga harus saling menerima satu sama lain antara suami dan istri, dan selalu mengedepankan maaf ketika ada yang melakukan kesalahan. Selain itu, sholat berjamaah juga menjadi penguat dalam hubungan keluarga, karena menciptakan keakraban dalam keluarga baik itu antara suami dengan istri maupun orang tua dengan anak sehingga fungsi agama dalam keluarga sangatlah berpengaruh. Keluarga mempunyai fungsi sebagai tempat beribadah, yang secara serempak berusaha mengembangkan amal shaleh dan anak yang shaleh. Pelaksanaan dan pembinaan ketaatan beragama dan beribadah pada anak di mulai dari dalam keluarga. kegiatan ibadah yang lebih menarik bagi anak dimasa kecil adalah yang mengandung gerak. Oleh karena itu, sering kali anak-anak melakukan salat menirukan orang tuanya, sekalipun ia tidak mengerti apa yang telah dia lakukan apa bila nilai-nilai agama banyak masuk ke dalam pembentukan kepribadian seseorang, tingkah laku orang tersebut akan diarahkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai agama.

³⁴Muhammad Yusuf, Pembimbing Pranikah Kecamatan Tubo Sendana, *Wawancara di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tubo Sendana*. Tanggal 27 Januari 2022.

Spiritual yang tinggi dalam keluarga juga menjadi penguat dan meminimalisir terjadinya percekocokan, disamping itu memang dalam agama diajarkan bagaimana seharusnya bersikap dan ketika terjadi perselisihan maka bersegeralah untuk ambil air wudhu dan beristigfar agar kembali mengingat Allah saling meminta maaf atas kesalah pahaman terhadap satu sama lain.

bahwa setiap calon pengantin di berikan materi mengenai hak dan kewajiban suami istri, adapun hak kewajiban suami yang harus dipenuhi oleh istri yaitu ditaati dalam hal yang tidak bermaksiat, istri menjaga dirinya dan harta suami, menjauhkan diri dari mencampuri sesuatu yang dapat menyusahkan suami, tidak bermuka masam dihadapan suami, tidak menunjukkan keadaan yang tidak disenangi oleh suami, istri harus mampu berbuat baik kepada orang tua dan keluarga suami, istri harus berhias dan mempercantik dirinya untuk suami, dan istri tidak boleh menyakiti suaminya baik dalam perkataan maupun perbuatan yang tercela.

Sedangkan hak yang harus diperoleh istri dan harus dipenuhi oleh suami yaitu hak mengenai harta, mahar atau mas kawin dan menfkahi, hak mendapatkan perlakuan yang baik dari suami, kemudian suami menjaga dan memelihara istri dan anaknya. Maksudnya menjaga kehormatan istri, yaitu tidak menyia-nyiakannya, agar selalu melaksanakan perintah Allah dan menghentikan segala apa yang dilarangnya³⁵

Wawancara langsung dengan ibu Fatamawati yang telah melakukan bimbingan pranikah pada tanggal 08 November 2020, kemudian dilanjutkan dengan Bapak Muhammad Dirham mengungkapkan bahwa:

Bimbingan pranikah sangat bermanfaat bagi saya dan suami karena memberikan semangat dalam melakukan amalan-amalan yang seharusnya dilakukan dan juga tidak sampai disitu saja penyampaian yang dilakukan pembimbing pranikah namun tahap evaluasi juga dilakukan untuk

³⁵Muhammad Yusuf, Pembimbing Pranikah Kecamatan Tubo Sendana, *Wawancara di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tubo Sendana*. Tanggal 27 Januari 2022.

menjadikan keluarga semakin memaknai arti sebuah pernikahan dan arti keluarga yang harmonis.³⁶

Alhamdulillah kita diberikan pemahaman tentang bagaimana seharusnya sikap kepada suami, orang tua maupun mertua, membawa dampak positif bagi kehidupan rumah tangga setelah itu kami diberikan kesempatan untuk membayangkan bagaimana kehidupan rumah tangga pasca menikah.³⁷

Letak Kantor Urusan Agama sangat memudahkan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah karena letaknya dekat pinggir jalan sehingga memudahkan karena aksesnya mudah dijangkau, kantor Urusan Agama ini memiliki tempat atau ruang untuk melaksanakan bimbingan pranikah, adanya pemateri dalam proses bimbingan pranikah kepada calon pengantin yang akan mengikuti pelaksanaan bimbingan pranikah, adanya peserta calon pengantin dalam pelaksanaan bimbingan pranikah, adanya sarana dan prasarana yang memadai. Adanya aturan dari Kantor Urusan Agama bahwa bimbingan pranikah ini wajib dilaksanakan karena adanya aturan yang jelas dari bahwasanya setiap pasangan yang akan melangsungkan pernikahan wajib mengikuti bimbingan pranikah, adanya kerjasama antara pegawai syara yang bersangkutan dengan pegawai syara dari calon pengantin, pegawai syara yaitu terdiri dari: konsultan pernikahan, keluarga, tokoh agama dan tokoh masyarakat yang memiliki kompetensi sesuai dengan keahliannya, dan fasilitas yang disediakan di kantor urusan agama sangat mendukung proses bimbingan pranikah.

Setiap rumah tangga tentunya tidak terlepas dari permasalahan, sehingga pembimbing pranikah memberikan kesempatan kepada calon penantin yang mengikuti bimbingan pranikah untuk membayangkan lebih jauh bagaimana bentuk kehidupan rumah tangga, apa yang akan terjadi dan bagaimana menyikapi hal tersebut.

Bimbingan pranikah yang dilakukan oleh KUA kecamatan Tubo Sendana yaitu memberikan kesempatan untuk para calon pasangan untuk membayangkan bagaimana jika permasalahan yang sedang menimpa kepada rumah tangga mereka. Para pembimbing pranikah juga memberikan kebebasan kepada para

³⁶Fatmawati, Keluarga Ridwan, *Wawancara di Rumah ibu Jubaeda*. Pada tanggal 28 Januari 2022.

³⁷Muhammad Dirham, keluarga Bapak Dirham, *Wawancara di Rumah Rusman*. Pada Tanggal 27 Januari 2022.

calon pengantin untuk terus mengembangkan pikirannya bagaimana yang mereka semestinya bersikap ketika terjadi permasalahan dalam rumah tangga nantinya.

Tanggapan Hasriana, dampak yang saya terima dari mengikuti bimbingan pranikah ini adalah dampak yang positif, karena saya dan suami sekarang menjadi lebih saling mengerti, pengertian saling terbuka dan selalu bermusyawarah jika ada permasalahan yang dialami. Jika ada sesuatu yang salah kami membicarakannya, tidak memendam sendiri, dan kehidupan rumah tangga kami selalu merasa senang dan selalu mengingat Allah karena kami sudah menikah dan sudah melakukan ibadah. Dalam pelaksanaan bimbingan pranikah kami diberikan pengetahuan tentang keagamaan dan menikah itu adalah ibadah jadi setelah menikah kami melakukan segala sesuatu selalu mengingat Allah, dan Alhamdulillah sampai saat ini kehidupan rumah tangga kami baik-baik saja. Jadi mengikuti bimbingan pranikah ini sangat memberikan pengaruh yang baik kepada para pasangan yang akan menjalani kehidupan berumah tangga.³⁸

Saling bermusyawarah dalam rumah tangga dapat menumbuhkan rasa memiliki dan rasa tanggung jawab bersama, ringan sama dijinjing dan berat sama dipikul diantara suami istri dan anggota keluarga yang lain. Karena itu, masing-masing pihak dituntut untuk jujur, terbuka, dan lapang dada, suka memberi dan menerima, tidak menang sendiri. Hal ini yang menjadikan rumah tangga akan bahagia karena tidak ada ketertutupan antara suami dan istri.

Menurut Nurdin Yunus, dampak yang saya terima dari mengikuti pelaksanaan bimbingan pranikah ini adalah, saya menjadi lebih mengerti bagaimana cara menjadi suami yang baik yang sesuai dengan ajaran islam dan saya merasa ilmu serta pengalaman yang saya dapatkan saat mengikuti bimbingan pranikah bisa saya amalkan dengan baik saat saya menjalani kehidupan berumah tangga, karena dalam bimbingan pranikah

³⁸Hasriana, keluarga Ibu Hasriana, *Wawancara di Rumah Amran*. Pada Tanggal 28 Januari 2022.

itu kami para catin diberikan ilmu tentang keagamaan dan tentang kehidupan berumah tangga, kewajiban sebagai suami dari sanalah saya mendapatkan ilmu untuk berumah tangga, yang sebelumnya belum pernah saya ketahui. Jadi dengan mengikuti pelaksanaan bimbingan pranikah ini saya merasa sangat terbantu untuk saya dan istri dalam menjalani kehidupan berumah tangga.³⁹

Sejalan dengan itu, memupuk cinta rumah tangga perlu dilakukan yaitu selalu membuat kebahagiaan adalah segala sesuatu yang dapat mendatangkan ketenteraman, keamanan dan kedamaian serta segala sesuatu yang bersifat pemenuhan keperluan mental spiritual manusia. Untuk mencapai kebahagiaan keluarga hendaknya antara suami istri senantiasa berupaya memupuk rasa cinta dengan saling menyayangi dan saling menghormati serta saling menghargai dan penuh keterbukaan.

Bimbingan pranikah ini sangat berdampak terhadap kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, menjadikan keluarga lebih jauh memhami bimbingan dan bagaimana melihat dan menanggapi masalah yang terjadi dalam keluarga, semua itu perlu pemahaman yang lebih dan disitulah saya medapatkan pengetahuan. Ilmu pengetahuan mempunyai peranan yang sangat penting. perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan akan memberikan kemudahan bagi kehidupan, baik dalam kehidupan individu, keluarga, maupun kehidupan masyarakat. Dalam kehidupan keluarga, ilmu pengetahuan menjadi hal yang sangat penting, baik itu pengetahuan dalam hal arti pernikahan, pengetahuan tentang hak dan kewajiban suami istri, pengetahuan dalam mengurus anak, menghadapi masalah dan Ilmu pengetahuan mempunyai peranan yang sangat penting. perkembangan dan

³⁹Nurdin Yunus, *Wawancara di Rumah Nurdin Yunus*. Pada Tanggal 27 Januari 2022.

kemajuan ilmu pengetahuan akan memberikan kemudahan bagi kehidupan, baik dalam kehidupan individu, keluarga, maupun kehidupan masyarakat. Dalam kehidupan keluarga, ilmu pengetahuan menjadi hal yang sangat penting, baik itu pengetahuan dalam hal arti pernikahan, pengetahuan tentang hak dan kewajiban suami istri, pengetahuan dalam mengurus anak, menghadapi masalah dan sebagainya. yaitu pada bimbingan pranikah yang dilaksanakan oleh KUA kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene.⁴⁰

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di Kecamatan Tubo Sendana.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung diartikan sebagai penunjukan keadaan, hal atau peristiwa yang ikut mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya sesuatu. Kata pendukung diartikan adalah sesuatu yang sifatnya menyokong, menunjang, membantu dan sebagainya. Jadi faktor pendukung adalah sesuatu yang membantu terjadinya sesuatu. Sendana sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhammad Yusuf selaku penghulu di kantor urusan agama Kecamatan Tubo Sendana bahwa faktor pendukung dalam memberikan bimbingan pranikah terhadap calon pengantin yaitu:

Banyak faktor yang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Tubo Sendana yakni letak Kantor Urusan Agama sangat memudahkan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah karena letaknya dekat pinggir jalan sehingga memudahkan karena aksesnya mudah dijangkau, kantor Urusan Agama ini memiliki tempat atau ruang untuk melaksanakan bimbingan pranikah, adanya pemateri dalam proses bimbingan pranikah kepada calon pengantin yang akan mengikuti pelaksanaan bimbingan pranikah, adanya peserta calon pengantin dalam pelaksanaan bimbingan pranikah, adanya sarana dan prasarana yang memadai. Adanya aturan dari Kantor Urusan Agama bahwa bimbingan pranikah ini wajib dilaksanakan karena adanya

⁴⁰Thamrin, *Wawancara di Rumah Thamrin*. Pada Tanggal 28 Januari 2022.

aturan yang jelas dari bahwasanya setiap pasangan yang akan melangsungkan pernikahan wajib mengikuti bimbingan pranikah, adanya kerjasama antara pegawai syara yang bersangkutan dengan pegawai syara dari calon pengantin, pegawai syara yaitu terdiri dari: konsultan pernikahan, keluarga, tokoh agama dan tokoh masyarakat yang memiliki kompetensi sesuai dengan keahliannya, dan fasilitas yang disediakan di kantor urusan agama sangat mendukung proses bimbingan pranikah.

Seain faktor-faktor pendukung untuk mewujudkan keharmonisan keluarga di Kecamatan Tubo Sendana yang dijelaskan diatas Muhammad Yusuf selaku penghulu di kantor urusan agama Kecamatan Tubo Sendana juag menjelaskan beberapa faktor yaitu:

Pemberian materi yang kami lakukan menyesuaikan dengan latar pendidikan peserta bimbingan pranikah sehingga mudah dipahami dan dimengerti apa yang disampaikan. Selain itu, kami juga memberikan penyampain sabagaimana yang dibutuhkan peserta bimbingan pranikah. Selanjutnya keterbukaan antara pihak pembimbing dengan pihak yang dibimbing .

Perlu mencairkan suasana untuk menghilangkan ketegangan calon pengantin agar nyaman dalam proses bimbingan pranikah. Kemudian sembari memberikan candaan juga memberikan penegasan jika ada penyampaian yang memang membutuhkan penegasan.⁴¹

Bimbingan pranikah yang diberikan pembimbing pranikah di KUA kecamatan Tubo Sendana sangat mengedepankan terhadap kesesuaian kebutuhan peserta, tidak hanya menyampaikan materi namun ketika ada peserta yang memang membutuhkan penegasan dalam materi yang disampaikan maka hal itu dilakukan oleh pembimbing pranikah, gunanya untuk memberikan penegasan yang mendalam hingga sampai kepada peserta dan dapat diaplikasikan dalam kehidupannya pasca menikah nantinya.

⁴¹Muhammad Yusuf, Pembimbing Pranikah. *Wawancara di Kantor Urusan Agama*. Tanggal 27 Januari 2022.

Terdapat dalam penyampaian materi bimbingan pranikah disesuaikan dengan kondisi dan keadaan peserta bimbingan pranikah bersangkutan. Materi harus mengembangkan dan menyesuaikan dengan kemajuan masyarakat. Dengan penyesuaian tersebut dilihat dari metode yang digunakan, ada metode tertentu yang diberikan, guna untuk menyesuaikan kondisi yang melakukan bimbingan.

Faktor pendukung dalam mewujudkan keharmonisan keluarga di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene menurut Ardan Antony salah satu peserta bimbingan pranikah mengemukakan bahwa:

Faktor pendukung menurut saya yaitu adanya fasilitas yang memadai sehingga saya merasa senang dan nyaman dalam proses bimbingan pranikah. Selain itu juga, keterbukaan pegawai KUA kecamatan Tubo Sendana sangat ramah dalam melayani masyarakat sehingga tak ada kecanggungan dalam proses bimbingan yang berlangsung.⁴²

Pada saat penyampaian materi, pemateri memberikan penjelasan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk semua calon pengantin dan pemateri kadang-kadang memberi sedikit candaan dalam pemberian materi agar peserta kursus calon pengantin ini tidak merasa bosan dan agar calon pengantin bisa memahami dan mencerna apa yang disampaikan oleh pemateri.

Pemberian materi yang dibarengi dengan candaan adalah salah satu metode yang digunakan untuk meminimalisir ketegangan bagi peserta bimbingan pranikah, metode ini memang cocok diterapkan dalam proses bimbingan. Pemberian materi yang dibarengi dengan candaan adalah salah

⁴² Ardan Antony, Peserta Bimbingan Pranikah. *Wawancara di Rumah Duppa*. Tanggal 27 Januari 2022.

satu metode yang digunakan untuk meminimalisir ketegangan bagi peserta bimbingan pranikah, metode ini memang cocok diterapkan dalam proses bimbingan pranikah. Metode ini dilakukan saat proses bimbingan pranikah yaitu metode diskusi, metode ini digunakan untuk menyampaikan materi-materi kepada peserta bimbingan pranikah tersebut secara lisan, dalam hal ini materi yang disampaikan adalah tentang pernikahan.

Bimbingan pranikah yang dikemas dalam bentuk yang tidak menegangkan akan memicu keseriusan calon pengantin pada saat pemateri memberikan bimbingan pranikah, Materi bimbingan disesuaikan dengan peserta pranikah yang bersangkutan. Materi harus berkembang dan disesuaikan dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat. Penyesuaian ini guna untuk memberikan kenyamanan untuk mempermudah dalam proses bimbingan yang berlangsung, tidak serta merta tegang dalam membahas terlalu tinggi diluar dari kapasitas yang dimiliki oleh peserta bimbingan pranikah.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang hal nya bisa mengganggu terlaksananya sesuatu, atau tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Sibuknya calon pengantin, calon pengantin biasanya tidak bisa mengikuti bimbingan pranikah karena berbenturan dengan jadwal kerja mereka, serta mereka tidak mendapatkan cuti dari tempat mereka bekerja. Calon pengantin sering menganggap bahwa bimbingan pranikah adalah kegiatan yang tidak penting sehingga mereka lebih mementingkan pekerjaan mereka daripada kegiatan bimbingan pranikah, kondisi masyarakat yang kurang disiplin atau sering datang terlambat saat pelaksanaan bimbingan pranikah, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya

bimbingan pranikah ini, sehingga masyarakat sering menyepelekan kegiatan bimbingan pranikah, faktor penghambat bahwa calon pengantin ada yang merasa dirinya lebih pintar dari pada pembimbing pranikah, tidak mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan pembimbing pranikah, munculnya isu bahwa orang yang melakukan bimbingan pranikah akan di tes membaca Al-Quran, dan ketika tidak mahir membaca Al-Quran tidak akan diberikan surat rekomendasi nikah.

Pemaparan dari kepala KUA Tubo Sendana menjelaskan beberapa faktor penghambat dalam melaksanakan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Tubo Sendana, yakni:

Faktor penghambat terlaksananya kursus calon pengantin di KUA ini adalah pertama karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengikuti pelaksanaan kursus calon pengantin ini, mereka hanya menganggap mengikuti kursus calon pengantin ini hanya membuang waktu mereka saja, padahal dengan mengikuti kursus calon pengantin ini setidaknya sedikit banyaknya mereka mendapatkan ilmu serta pengalaman sebelum melanjutkan ke prosesi pernikahan, lalu hal lain yang menghambat terlaksananya kursus calon pengantin ini adalah karena minimnya dana yang diberikan pemerintah sehingga kami di KUA tidak bisa melaksanakan kursus calon pengantin ini dengan maksimal, karena kami tidak bisa memberikan fasilitas yang baik dalam pelaksanaan ini sehingga pelaksanaan kursus calon pengantin ini hanya dilakukan hanya beberapa jam saja yaitu sekitar 3- 4 jam saja.⁴³

Faktor pendukung yaitu diartikan sebagai penunjukan keadaan, hal atau peristiwa yang ikut mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya sesuatu. Kata pendukung diartikan adalah sesuatu yang sifatnya menyokong, menunjang, membantu dan sebagainya. Jadi faktor pendukung adalah sesuatu yang membantu terjadinya sesuatu hal dapat dikatakan bahwa dalam proses bimbingan pranikah harus sama-sama saling mendukung antara pelaku bimbingan pranikah

⁴³Muhammad Yusuf, Pembimbing Pranikah. *Wawancara di Kantor Urusan Agama*. Tanggal 27 Januari 2022.

baik itu dari pihak kantor KUA maupun masyarakat yang menjadi peserta bimbingan pranikah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Dampak Bimbingan Pranikah dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Tubo Sendana.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dampak bimbingan pranikah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga di kecamatan tubo sendan adalah membantu calon pengantin agar dapat menjalani kehidupan rumah tangga dengan baik, karena dalam bimbingan pranikah ini, para calon pengantin diberikan pemahaman serta tanggung jawab untuk hidup berumah tangga dengan baik, yaitu sakinah, mawaddah dan warahmah hingga sampai pada tahap yang disebut keharmonisan. Selain itu, dampak bimbingan yang dirasakan oleh masyarakat yakni calon pengantin mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang sebelumnya mereka belum ketahui, mengerti bagaimana cara menjadi istri yang baik yang sesuai dengan ajaran islam, mendapatkan ilmu tentang keagamaan dan tentang kehidupan berumah tangga, hak dan dan kewajiban sebagai suami istri, menumbuhkan rasa saling pengertian dalam hubungan, dan mengingatkan hal yang kadang disepelekan daam keluarga namun hal itu bermanfaat dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan berkeluarga nantinya. Berikut penulis menguraikan dampak bimbingan pranikah yang dirasakan oleh masyarakat:

- a. membantu calon pengantin agar dapat menjalani kehidupan rumah tangga dengan baik,
- b. para calon pengantin diberikan pemahaman serta tanggung jawab untuk hidup berumah tangga dengan baik,

- c. calon pengantin mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang sebelumnya mereka belum ketahui
- d. mengerti bagaimana cara menjadi istri yang baik yang sesuai dengan ajaran islam
- e. mendapatkan ilmu tentang keagamaan dan tentang kehidupan berumah tangga
- f. hak dan dan kewajiban sebagai suami istri
- g. menumbuhkan rasa saling pengertian dalam hubungan,
- h. dan mengingatkan hal yang kadang disepelekan daam keluara namun hal itu bermanfaat dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan berkeluarga nantinya.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Tubo Sendana. Bimbingan pranikah sangat penting dalam keharmonisan keluarga, dengan adanya Bimbingan pranikah, maka kepercayaan diri seseorang untuk menjalani kehidupan berkeluarga juga meningkat. Dengan adanya bimbingan pranikah pula akan menjadikan turunnya angka perceraian di Kecamatan Tubo Sendana. Kemampuan pasangan yang mengikuti bimbingan pranikah sangat bagus karena mendapat materi-materi yang selalu menuntut untuk aktiv bersosialisasi dengan pasangan atau individu, sehingga dapat diketahui bukti nyata bahwa bimbingan pranikah bisa menjadikan keluarga yang

⁴⁴ Melisa Iryanti Marsaid, *Bimbingan Pranikah Terhadap Calon Pengantin Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang*, 2019. h. 23.

harmonis. Hal ini menmbulkan kepercayaan ini membuat pasangan semakin kuat dan tegar an menjalani kehidupan berkeluarga.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di Kecamatan Tubo Sendana.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung diartikan sebagai penunjukan keadaan, hal atau peristiwa yang ikut mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya sesuatu. Kata pendukung diartikan adalah sesuatu yang sifatnya menyokong, menunjang, membantu dan sebagainya. Jadi faktor pendukung adalah sesuatu yang membantu terjadinya sesuatu,hal ini dapat menjadikan semangat bagi

- 1) Letak Kantor Urusan Agama sangat memudahkan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah karena letaknya dekat pinggir jalan sehingga memudahkan karena aksesnya mudah dijangkau.
- 2) Kantor Urusan Agama ini memiliki tempat atau ruang untuk melaksanakan bimbingan pranikah
- 3) Adanya pemateri dalam proses bimbingan pranikah kepada calon pengantin yang akan mengikuti pelaksanaan bimbingan pranikah
- 4) Adanya peserta calon pengantin dalam pelaksanaan bimbingan pranikah, adanya sarana dan prasarana yang memadai
- 5) Adanya aturan dari Kantor Urusan Agama bahwa bimbingan pranikah ini wajib dilaksanakan karena adanya aturan yang jelas dari bahwasanya

setiap pasangan yang akan melangsungkan pernikahan wajib mengikuti bimbingan pranikah⁴⁵

- 6) Adanya kerjasama antara pegawai syara yang bersangkutan dengan pegawai syara dari calon pengantin, pegawai syara yaitu terdiri dari: konsultan pernikahan, keluarga, tokoh agama dan tokoh masyarakat yang memiliki kompetensi sesuai dengan keahliannya, dan fasilitas yang disediakan di kantor urusan agama sangat mendukung proses bimbingan pranikah.

Dari beberapa faktor pendukung yang telah dijelaskan, maka tentunya bimbingan pranikah di kantor urusan agama Kecamatan Tubo Sendana maka diharapkan untuk selalu menjadikan program ini sebagai wadah untuk masyarakat yang ingin melangsungkan pernikahan agar kiranya dapat mengikuti bimbingan sebelum pernikahan.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang hal nya bisa mengganggu terlaksananya sesuatu, atau tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

- 1) Sibuknya calon pengantin, calon pengantin biasanya tidak bisa mengikuti bimbingan pranikah karena berbenturan dengan jadwal kerja mereka, serta mereka tidak mendapatkan cuti dari tempat mereka bekerja. Calon pengantin sering menganggap bahwa bimbingan

⁴⁵ Syahza Jumria Septiany Putri, *Implementasi Pengembangan Kursus Calon Pengantin Dalam Meminimalisir Angka Perceraian Studi Di Kantor Kua Kecamatan Wara Kota Palopo* (Palopo 2019). h. 19.

pranikah adalah kegiatan yang tidak penting sehingga mereka lebih mementingkan pekerjaan mereka daripada kegiatan bimbingan pranikah.

- 2) Kondisi masyarakat yang kurang disiplin atau sering datang terlambat saat pelaksanaan bimbingan pranikah.
- 3) Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya bimbingan pranikah ini, sehingga masyarakat sering menyepelekan kegiatan bimbingan pranikah.
- 4) Faktor penghambat bahwa calon pengantin ada yang merasa dirinya lebih pintar dari pada pembimbing pranikah.
- 5) Tidak mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan pembimbing pranikah.
- 6) Munculnya isu bahwa orang yang melakukan bimbingan pranikah akan di tes membaca Al-Quran, dan katika tidak mahir membaca Al-Quran tidak akan diberikan surat rekomendasi nikah.⁴⁶

Dari beberapa faktor penghambat yang telah dijelaskan, maka tentunya bimbingan pranikah di kantor urusan agama Kecamatan Tubo Sendana maka diharapkan untuk selalu menjadikan program ini sebagai wadah agar selalu menjadikan lebih baik dalam kehidupan rumah tangga kedepan, bukan saja selalu menjadikan hambatan-hambatan yang dikedepankan dalam kegiatan yang dilakkan pemerintah setempat.

Terlaksananya kursus calon pengantin di KUA ini adalah kadan kala karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengikuti

⁴⁶Lisa Afrianti, *Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin Sebelum Pernikahan dalam Mengatasi Problematika Rumah Tangga (Studi di KUA Kecamatan Jambi Luar Kota)*.2017. h. 15.

pelaksanaan kursus calon pengantin, oleh sebab itu pihak yang terkait dalam proses bimbingan pranikah selalu memberikan sosialisasi agar lebih memperhatikan dan menganggap bahwa bimbingan pranikah penting untuk diikuti. Mereka hanya menganggap mengikuti kursus calon pengantin ini hanya membuang waktu mereka saja, padahal dengan mengikuti kursus calon pengantin ini setidaknya sedikit banyaknya mereka mendapatkan ilmu serta pengalaman sebelum melanjutkan keproses pernikahan.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dampak bimbingan pranikah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene adalah sebagai berikut: Menemukan dampak dari program bimbingan pranikah untuk kepentingan keluarga demi berjalannya keluarga yang harmonis hingga tak ada lagi permasalahan yang kompleks dalam suatu keluarga. Melakukan bimbingan pranikah sebelum pernikahan guna untuk menambah pengetahuan terhadap calon pengantin yang akan segera melaksanakan pernikahan.

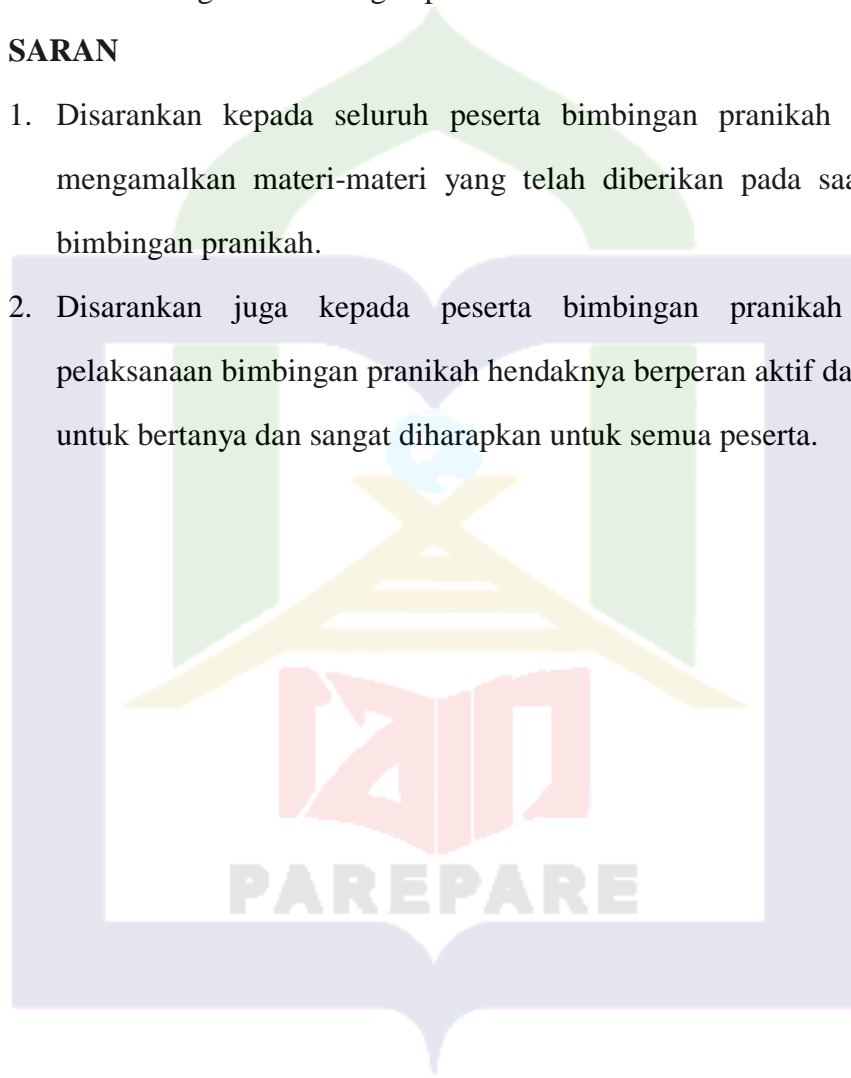
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka terdapat dua faktor pendukung yang mendasari penelitian yaitu: Faktor pendukung dibutuhkan dari berbagai pihak terkait pelaksana bimbingan pranikah. Diantaranya adalah respon dari pemerintah terhadap masyarakat yang akan melangsungkan pernikahan diwajibkan melakukan bimbingan pranikah. Faktor pendukung dari masyarakat dibutuhkan lebih karena peserta dari pada bimbingan pranikah yang akan di lakukan yaitu pelaku utamanya adalah masyarakat itu sendiri, sehingga tak ada alasan lain untuk tidak mendukung program bimbingan pranikah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka terdapat dua faktor penghambat yang mendasari penelitian yaitu: Faktor penghambat kurangnya antusias masyarakat dalam melakukan proses bimbingan pranikah sehingga tak jarang ada pasangan yang tidak mengikuti

bimbingan pranikah, dampak negatif dari pada ketidak antusiasan tersebut yaitu berdampak kepada keharmonisan keluarga nantinya. Faktor penghambat bahwa tak jarang juga calon pengantin terlalu merasa lebih pintar sehingga tidak mau mengikuti bimbingan pranikah.

B. SARAN

1. Disarankan kepada seluruh peserta bimbingan pranikah untuk dapat mengamalkan materi-materi yang telah diberikan pada saat mengikuti bimbingan pranikah.
2. Disarankan juga kepada peserta bimbingan pranikah pada saat pelaksanaan bimbingan pranikah hendaknya berperan aktif dan tidak malu untuk bertanya dan sangat diharapkan untuk semua peserta.



Daftar Pustaka

Al-Qur'an Al-Karim

Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.

Amelia, N, 'Layanan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Keharmonisan Keluarga: Penelitian Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cileunyi', *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 8.1 (2020), 41–58 <<https://doi.org/10.15575/irsyad.v8i1.1480>>

Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan Ponorogo*: CV. Nata Karya, 2019.

Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling* Jakarta: UII Press, 2020.

Barrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kulitatuif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Barrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kulitatuif* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif,Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2008.

Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan.*, 2019.

Emzir, *Metologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Emzir, *Metologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Edisi 2 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Iskandar, 'Analisis Keharmonisan Rumah Tangga Yang Menikah Sebelum Dan Sesudah Berlaku Undang-Undng Pernikahan', *Skripsi*, 2018.

Iskandar, *Proposal Skripsi Analisis Psikologi Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Di Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene Parepare*, 2019.

Kamus Besar Bahasa Indonesia online, 2010.

Lexy J. Moleong, *Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Lisa Afrianti, *Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin Sebelum Pernikahan Dalam Mengatasi Problematika Rumah Tangga Studi Di Kua Kecamatan Jambi Luar Kota*. 2021.

- Machrus, Abid, *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin*, Ahmad Kasy Jakarta: Subsidi Bina Keluarga Sakinah Dirjen Bimas Islam Kemenag RI, 2017.
- Melisa Iryanti Marsaid, *Bimbingan Pranikah Terhadap Calon Pengantin Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang*, 2019.
- Moleong, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Muhammad Idain, *Pesan Pesan Rasulullah Untuk Membangun Keluarga Samara* Yogyakarta: Araska, 2015.
- Muhammad, Parwin., *Fungsi Media Rakyat Kalindaqdaq dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Di Masyarakat Desa Betteng Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Parepare*, 2016.
- Narti Arfianti, 'Strategi Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Jarak Jauh (Studi Kasus Di Desa Ciputih Kecamatan Salem Kabupaten Brebes)', 2016, 3
- Nurkhodijah, 'Manfaat Bimbingan Pranikah Terhadap Suami Istri Di KUA Lumban Gurning Kecamatan Porsea Kabupaten Toba Samosir', 2019, 73 <<http://repository.uinsu.ac.id/7250/1/khodijah.pdf>>
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan, Teori dan Aplikasi* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Syubandono. Ahmad Hamdani., 'Pokok-Pokok Pengertian dan Metode Penasehatan"Marriage Counseling"', 2015.
- Syahza Jumria Septiany Putri, *Implementasi Pengembangan Kursus Calon Pengantin Dalam Meminimalisir Angka Perceraian Studi di Kantor Kua Kecamatan Wara Kota Palopo Palopo* 2019.
- Wahyudi, *Proposal Skripsi Strategi Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja di Dusun Lombo'na Kabupaten Majene Parepare*, 2019.
- Zanuar Azasi, *Dampak Sosio-Ekonomi Keberadaan Psk, Skripsi Purwokerto*, 2016.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Sorcang 91131 Telp. (0421) 21307

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN
SKRIPSI**

NAMA : HAMZAH

NIM : 18.3200.070

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

JURUSAN : BIMBINGAN KONSELING ISLAM

JUDUL : DAMPAK BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MEWUJUDKAN
KEHARMONISAN KELUARGA DI KECAMATAN TUBO
SENDANA KABUPATEN MAJENE

Pedoman Wawancara

A. Peserta Bimbingan Pranikah

1. Apa itu bimbingan pranikah?
2. Bagaimana bentuk bimbingan pranikah yang diberikan pembimbing pranikah di KUA Kecamatan Tubo Sendana?
3. Faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung pelaksanaannya bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Tubo Sendana?
4. Apa yang dimaksud keluarga harmonis?
5. Apakah dengan bimbingan pranikah dapat membantu dalam permasalahan keluarga?

6. Bagaimana menurut anda bimbingan pranikah yang dilaksanakan oleh KUA. apakah ada efek dari bimbingan pranikah tersebut dalam kehidupan rumah tangga anda?

7. Seperti apa bentuk evaluasi yang diberikan?

B. Pembimbing Pranikah

1. Apa itu bimbingan Pranikah?
2. Apa alasan diadakannya bimbingan pranikah di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene?
3. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan pranikah yang diterapkan di Kecamatan Tubo Sedana Kabupaten Majene?
4. Metode apa yang diberikan saat bimbingan pranikah di Kecamatan Tubo Sedana Kabupaten Majene?
5. Dalam proses bimbingan pranikah pendekatan apa saja yang dilakukan?
6. Apakah ada evaluasi yang diberikan kepada pasangan yang telah melakukan proses bimbingan pranikah?
7. Jika ada bagaimana bentuk evaluasinya ?
8. Bagaimana dampak bimbingan pranikah dalam mewujudkan keharmonisan keluarga?

Parepare 15, Januari 2022

Mengetahui

Pembimbing Pendamping

Pembimbing Utama

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

Muhammad Haramain, M.Sos.I.
NIP. 19840312 201503 1 003

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nursyam
Pekerjaan / profesi : Wirasuasta
Alamat : Dusun Tangga-Tangga, Desa Tubo Selatan

Menerangkan bahwa

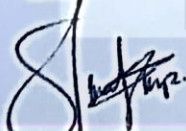
Nama : Hamzah
Nim : 18.3200.070
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Bimbingan Konseling Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

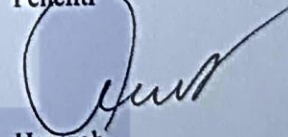
Surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya.

Tangga-Tangga 27, Januari 2022

Informan


Nursyam

Peneliti


Hamzah
Nim. 183200070

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurdin Yunus

Pekerjaan / profesi : Fotografer

Alamat : Desa Bonde-Bonde

Menerangkan bahwa

Nama : Hamzah

Nim : 18.3200.070

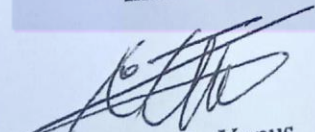
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Bimbingan Konseling Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

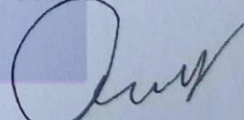
Surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya.

Bonde-Bonde 27, Januari 2022

Informan


Nurdin Yunus

Peneliti


Hamzah
Nim. 183200070

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Thamrin

Pekerjaan / profesi : Fotografer

Alamat : Desa Tubo Poang

Menerangkan bahwa

Nama : Hamzah

Nim : 18.3200.070

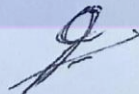
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Bimbingan Konseling Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya.

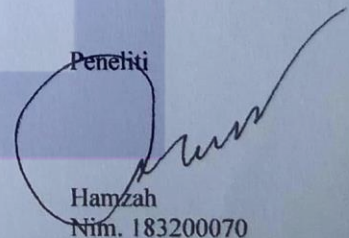
Tubo 28, Januari 2022

Informan



Thamrin

Peneliti



Hamzah
Nim. 183200070

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Dirham S.Pd

Pekerjaan / profesi : BPD Desa Tubo Tengah

Alamat : Dusun Lombo'na, Desa Tubo Tengah

Menerangkan bahwa

Nama : Hamzah

Nim : 18.3200.070

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Bimbingan Konseling Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Lombo'na 27, Januari 2022

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abd. Rahim

Pekerjaan / profesi : Guru

Alamat : Dusun Tatakko, Desa Tubo Tengah

Menerangkan bahwa

Nama : Hamzah

Nim : 18.3200.070

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Bimbingan Konseling Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya.

Tatakko 27, Januari 2022

Informan

Abd. Rahim

Peneliti

Hamzah
Nim. 183200070

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasriana

Pekerjaan / profesi : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Dusun Banua, Desa Tubo Selatan

Menerangkan bahwa

Nama : Hamzah

Nim : 18.3200.070

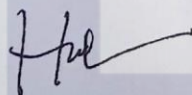
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Bimbingan Konseling Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini digunakan sbagaimana mestinya.

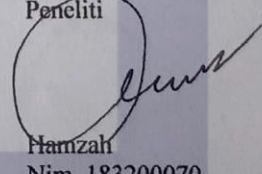
Tubo Sendana 28, Januari 2022

Informan



Hasriana

Peneliti



Hamzah
Nim. 183200070

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suhra Nahfah

Pekerjaan / profesi : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Dusun Tangga-Tangga, Desa Tubo Sclatan

Menerangkan bahwa

Nama : Hamzah

Nim : 18.3200.070

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Bimbingan Konseling Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya.

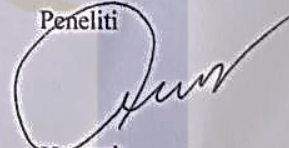
Tangga-Tangga 27, Januari 2022

Informan



Suhra Nahfah

Peneliti



Hamzah
Nim. 183200070

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herlinda, S.Sos

Pekerjaan / profesi : Penyulu

Alamat : Dusun Tatakko, Desa Tubo Selatan

Menerangkan bahwa

Nama : Hamzah

Nim : 18.3200.070

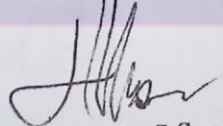
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah/Bimbingan Konseling Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya.

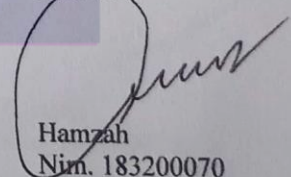
Tatakko 28, Januari 2022

Informan



Herlinda, S.Sos

Peneliti



Hamzah
Nim. 183200070

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nasir

Pekerjaan / profesi : Penyulu Peternakan

Alamat : Dusun Rawang-Rawang, Desa Bonde-Bonde

Menerangkan bahwa

Nama : Hamzah

Nim : 18.3200.070

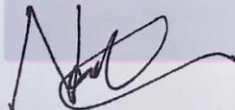
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Bimbingan Konseling Islam

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

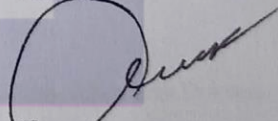
Surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya.

Rawang-Rawang 27, Januari 2022

Informan


Nasir

Peneliti


Hamzah
Nim. 183200070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 509 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-243 /In.39.7/PP.00.9/01/2022 Parepare, 20 Januari 2022
Lamp : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah Kabupaten Majene
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama : HAMZAH
Tempat/Tgl. Lahir : Tapalang, 19 September 1998
NIM : 18.3200.070
Semester : VII
Alamat : Lombo'na Desa Tubo Tengah Kec. Tubo Sendana Kab. Majene

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah Majene dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

DAMPAK BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MEWUJUDKAN KEHARMONISAN KELUARGA DI KECAMATAN TUBO SENDANA KABUPATEN MAJENE

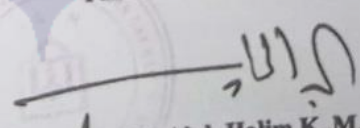
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari 2022 S/d Februari 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah


Dr. H. Abd. Halim K. M.A.
NIP. 19590624 199803 1 001



IZIN PENELITIAN

Nomor : 0035/IP/DPM-PTSP/MM/2022

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 53 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/039/1/2022 Tanggal 25 Januari 2022 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a : HAMZAH
Pekerjaan : Mahasiswa
N I M : 183200070
Program Study/Jurusan : S1. Bimbingan Konseling Islam
Universitas : IAIN Pare-Pare
Alamat : Lombona Desa Tubo Tengah
Kec. Tubo Sendana Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul "**DAMPAK BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MEWUJUDKAN KEHARMONISAN KELUARGA DI KECAMATAN TUBO SENDANA KABUPATEN MAJENE**" dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar foto copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
Pada Tanggal : 26-01-2022
Kepala Dinas





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAJENE
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN TUBO SENDANA
Jalan Poros majene – Mamuju Km 65 Bonde – Bonde kode pos 91455
Email:kuatubosendana@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-054 /Kua.31.02.07/KS.00.11/2/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene Menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : HAMZAH
NIM : 183200070
Tempat dan Tanggal Lahir : Tapalang, 19 September 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Lombo'na Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat

Nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene dengan judul penelitian " Dampak Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene "

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bonde-Bonde, 14 Februari 2022
Kepala,

MUHAMMAD YUSUF, S.Ag
NIP 197812312011011006

DOKUMENTASI

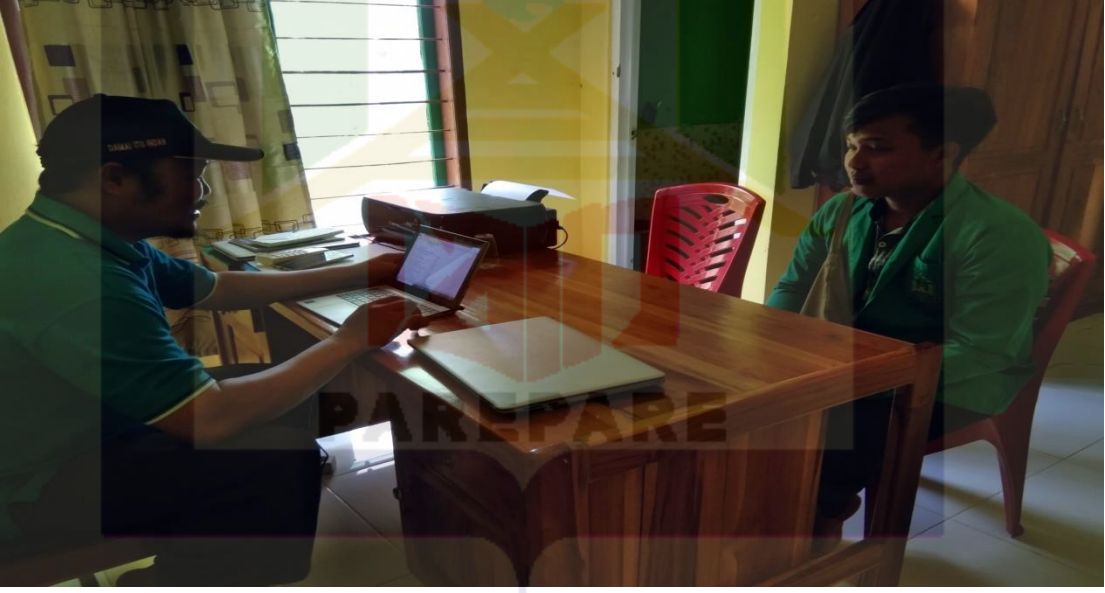




KEMENTERIAN AGAMA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN TUBO SENDANA KABUPATEN MAJENE Alamat: Jalan Poros Majene Mamuju KM 65 Kode Pos 91452

DATA JUMLAH PENDUDUK SETIAP DESA
LINGKUP WILAYAH KECAMATAN TUBO SENDANA
KEADAAN TAHUN 2010

NO	DESA	ISLAM	KRISTEN	KATOLIK	HINDU	BUDHA	MASJID	MURBALLYAH	RUMAH IBADAH	GEREJA	PURA	WIHARA	P. TINGGI	KETERANGAN
1	Desa Bontolungga	2000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
2	Desa Bontolungga	2000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
3	Desa Bontolungga	2000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
4	Desa Bontolungga	2000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
5	Desa Bontolungga	2000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
6	Desa Bontolungga	2000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
7	Desa Bontolungga	2000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
8	Desa Bontolungga	2000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
9	Desa Bontolungga	2000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
10	Desa Bontolungga	2000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	











HAMZAH. Lahir di Orobatu, Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju pada tanggal 19 September 1998. Anak ke Tiga dari Empat bersaudara dari pasangan Halilintar dan Kasbiah.

Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2007 di Madrasah Ibtidaiyah DDI Lombo'na dan tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah DDI Lombo'na pada tahun 2010 dan tamat tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah DDI Lombo'na dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu pada tahun 2018 di Institut Agama Islam Negeri Parepare mengambil Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Beberapa pengalaman organisasi dan komunitas yang pernah diikuti yaitu Pergarakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kota Parepare, Anggota LDM Al-Madani Institut Agama Islam Negeri Parepare, kemudian menjadi pengurus SEMA Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare. Adapaun pengalaman komunitas di Jejak Jendela dan Guidance Club Bimbingan Konseling Islam IAIN Parepare. Penulis telah menyelesaikan studi Program Strata Satu Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada tahun 2022 dengan judul skripsi “Dampak Bimbingan Pranikah dalam Muwujudkan Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene”.